



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG**

Disusun Oleh :

Riyan Setiyo Hadi	2501409001	Eka Fitriana	4001409022
Fizar Hadian tara	2501409024	Marcelina Puspita	4001409023
Ardiansah	2501409094	Feby Riska A.W	4001409030
Decky Arif Setyawan	2501409103	Agung Asmara	6101409027
Ratna Ayu Kistanti	2501409120	Tegar Setiadi Dwi A.	6101409047
Aris Prihatmoko	3101406048	Yulisetiawan Eka M.	6101409085
Nur Hasan	3101409063	Yuli Wulandari	6101409142
Andriyawan	3201409034	Aktadhinata Algiffari	7101409035
Ahadiyah Ratnasari	3201409092	Arvinda Febriana	7101409154
Anita Kurniawati	4001409008	Alita Sekar Frisnasari	7101409253

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan di SMP N 5 Magelang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL I di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL I, kami banyak mendapatkan masukan berupa saran dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Koordinator PPL Unnes.
3. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum. selaku dosen koordinator PPL SMP N 5 Magelang.
4. Nok Mujiati, M.Pd selaku Kepala SMP N 5 Magelang.
5. Drs. Yuddy Tritjahjono HA selaku koordinator guru pamong PPL 1
6. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP N 5 Magelang;
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL I dalam pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Magelang, 8 Agustus 2012

Praktikan PPL

SMP Negeri 5 Magelang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	7
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Magelang	9
B. Keadaan Fisik Sekolah	10
C. Keadaan Lingkungan Sekolah	11
D. Fasilitas Sekolah	12
E. Penggunaan Sekolah	14
F. Keadaan Guru dan Siswa	15
G. Interaksi Sosial Antara Personal di Sekolah	16
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	19
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
LAMPIRAN	22

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

SMP Negeri 5 Magelang

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum.
NIP. 19600208198702 001

Nok Mujiati, M.Pd
NIP. 19660829 198811 2 001

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 1950721 1980 12 1001

DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

Mahasiswa praktikan PPL 1 di SMP Negeri 5 Magelang adalah sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Progrsm Studi
1.	Riyan Setiyo Hadi	2501409001	Pend. Seni Musik
2.	Fizar Hadiangara	2501409024	Pend. Seni Musik
3.	Decky Arif Setyawan	2501409103	Pend. Seni Musik
4.	Ardiansah	2501409094	Pend. Seni Tari
5.	Ratna Ayu Kistanti	2501409120	Pend. Seni Tari
6.	Aris Prihatmoko	3101406048	Pend. Sejarah
7.	Nur Hasan	3101409063	Pend. Sejarah
8.	Andriyawan	3201409034	Pend. Geografi
9.	Ahadiyah Ratnasari	3201409092	Pend. Geografi
10.	Anita Kurniawati	4001409008	Pend. IPA
11.	Eka Fitriana	4001409022	Pend. IPA
12.	Marcelina Puspita	4001409023	Pend. IPA
13.	Feby Riska Ayuning W.	4001409030	Pend. IPA
14.	Agung Asmara	6101409027	Pend. Jasmani
15.	Tegar Setiadi Dwi A.	6101409047	Pend. Jasmani
16.	Yulisetiawan Eka M.	6101409085	Pend. Jasmani
17.	Yuli Wulandari	6101409142	Pend. Jasmani
18.	Aktadhinata Algiffari	7101409035	Pend. Ekonomi
19.	Arvinda Febriana	7101409154	Pend. Ekonomi
20.	Alita Sekar Frisnasari	7101409253	Pend. Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di era glonalisasi seperti sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang terampil dan berkompetensi dibidangnya. Tenaga pendidik ini didapat dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, di karenakan Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan didalam lembaga pendidikan tersebut.

A. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan I

PPL I memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

B. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah Berdirinya SMP N 5 Magelang

Sejarah SMP Negeri 5 Magelang, dapat ditelusur sejak tahun 1977. Ketika itu, Sekolah Teknik (ST) Negeri II Magelang sudah tidak diperbolehkan menerima siswa kelas I untuk jurusan Teknik. Akan tetapi, dialihkan menjadi siswa kelas I SMP. Dengan begitu, siswa ST Negeri untuk kelas II dan Kelas III masuk pagi, sedangkan siswa SMP Negeri 5 Kelas I Masuk siang/sore. Pada masa transisi tersebut, Kepala Sekolah dijabat oleh Bp. Aboe Soenarko.

Pada tahun pelajaran 1978/1979, Kegiatan Belajar Mengajar SMP Negeri 5 Magelang, pindah ke gedung SMP Negeri 7 Magelang, yang diampu oleh SMP Negeri 2 Magelang, dibawah pimpinan Kepala Sekolah Bp. Sardjoe Joko Santosa .Tahun Pelajaran 1979 / 1980, SMP Negeri 5 Magelang menghadapi masa "krisis". Pada tahun ini, SMP Negeri 5 Magelang tidak diperbolehkan menerima siswa baru untuk kelas I, dikarenakan tidak memiliki lokasi mandiri untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dengan alasan itu, pada tahun tersebut juga DEPDIKBUD berencana akan membubarkan SMP Negeri 5 Magelang, jika Pemerintah Kodya Magelang tidak dapat menyiapkan lokasi mandiri untuk KBM SMP Negeri 5 Magelang. Pada waktu itu, walikota kodya Magelang dijabat oleh Bp. Bagus Panuntun . Hal ini membuat beberapa pihak merasa prihatin. Salah satunya adalah DPRD Tk. I Propinsi Jawa Tengah. Dengan difasilitasi oleh Bp. Hisyam Hindardjo (alm.), selaku anggota, maka DPRD Tk. I Propinsi Jawa Tengah mengupayakan untuk membantu pembangunan 3 (tiga) ruang kelas. Menyambut upaya tersebut, Pemerintah Daerah menyediakan lahan, yang berstatus sebagai tanah bengkok kelurahan Kramat (lahan yang ditempati sampai sekarang).

Akhirnya, pada tahun pelajaran 1980/1981, SMP Negeri 5 Magelang resmi menempati lokasi baru di jl. Jeruk No. 3 Kramat Selatan, Magelang dengan fasilitas yang masih sangat minim, yaitu 3 (tiga) ruang kelas. Dengan

kondisi seperti ini, maka sistem penjadwalan diberlakukan, dengan sebagian kelas masuk sore di SD Kramat 4 Magelang.

Perkembangan mulai tampak ketika secara resmi, SMP Negeri 5 Magelang diserahkan terimakan dari pihak Pemerintah Daerah kepada Kepala Sekolah pada waktu itu, Bp. Rachmad Soejono (alm.). Dan pada tahun itu juga, SMP Negeri 5 Magelang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa ruang-ruang KBM serta beberapa ruang pendukung lainnya.

Pada tahun 1985/1986, Tonggak berdirinya SMP Negeri 5 Magelang semakin kuat, dengan diakuinya lahan SMP Negeri 5 Magelang secara hukum. Pengurusan sertifikat tanah dilakukan oleh Bp. Bachtiar, setelah sebelumnya pucuk pimpinan kepala sekolah diserahkan terimakan dari Bp. Rachmad Soejono .

Demikian sekelumit sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Magelang kita yang tercinta ini. Mengingat jasa-jasa para pendahulu kita yang telah berjuang sekuat tenaga demi kemajuan SMP Negeri 5 Magelang. Demi meneruskan perjuangan mereka, marilah kita merawat apa yang telah mereka perjuangkan, dan meneruskan perjuangan mereka dengan semakin meningkatkan kualitas peserta didik dan sarana prasarana sekolah kita yang tercinta ini.

B. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah	: 9.140 m ²
2. Jumlah ruang kelas	: 21 Kelas
3. Ukuran ruang kelas	: 9 x 7 m ²
4. Bangunan lain yang ada	:
a. Ruang Kepala Sekolah	: 1 Unit
b. Ruang Guru	: 1 Unit
c. Ruang Tata Usaha	: 1 Unit
d. Ruang Bimbingan Konseling	: 1 Unit
e. Masjid	: 1 Unit
f. Koperasi	: 1 Unit
g. Ruang Osis	: 1 Unit
h. UKS	: 1 Unit

- i. Laboratorium Perpustakaan : 1 Unit
- j. Laboratorium IPA : 2 Unit
- k. Laboratorium Bahasa : 1 Unit
- l. Ruang Komputer : 2 Unit
- m. Ruang Agama : 1 Unit
- n. Ruang Keterampilan : 1 Unit
- o. Aula : 1 Unit
- p. Gudang : 1 Unit
- q. Kamar mandi / WC Kepsek : 1 Unit
- r. Kamar mandi / WC Guru : 2 Unit
- s. Kamar mandi / WC Tata Usaha : 1 Unit
- t. Kamar mandi / WC Siswa putra : 3 Unit
- u. Kamar mandi / WC Siswa putri : 5 Unit
- v. Ruang penjaga sekolah : 1 Unit
- w. Tempat parkir : 2 Unit
- x. Taman : 2
- y. Pos Satpam : 1 Unit
- z. Lapangan
 - Lapangan Utama : 1 Unit
 - Terdiri dari Lapangan Basket, futsal, sekaligus difungsikan sebagai lapangan upacara
 - Lapangan voli : 1 Unit
 - Lapangan lompat jauh : 1 Unit
 - Lintasan Tolak Peluru : 1 Unit

Namun di SMP N 5 Magelang belum terdapat lapangan sepak bola.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Bangunan di Sekeliling SMP Negeri 5 Magelang

SMP Negeri 5 Magelang merupakan salah satu Sekolah Negeri di Kota Magelang dan terletak di jalan Jeruk no.3 Kramat Kota Magelang Jawa Tengah. Adapun berbagai perbatasan dari SMP Negeri 5 Magelang,

yaitu untuk di sebelah selatan dan timur dari sekolah SMP N 5 Magelang berbatasan langsung dengan perumahan penduduk. Sedangkan Di sebelah utara berbatasan langsung dengan KUA dan Koperasi. Dan di sebelah barat berbatasan dengan SD Negeri Kramat Kota Magelang.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 5 Magelang merupakan sekolah negeri yang mempunyai gedung sekolah yang cukup baik. Saat ini SMP Negeri 5 Magelang mempunyai gedung praktek yang mencukupi dan memadai, disamping itu SMP Negeri 5 Magelang juga mempunyai lingkungan yang bersih rapi dan asri karena banyak pepohonan yang rindang yang tumbuh di lingkungan SMP Negeri 5 Magelang. Sehingga para siswa dengan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Untuk kedepan SMP Negeri 5 Magelang perlu membenahi lahan parkir yang kurang luas serta kebersihan kamar mandi yang sedikit kurang bersih. Sehingga nantinya SMP Negeri 5 Magelang akan menjadi sekolah yang sangat nyaman untuk proses belajar mengajar dan menjadi sekolah yang lebih unggul dan berprestasi.

D. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang inti dan ruang tamu. Ruang inti adalah ruang kerja yaitu tempat dimana kepala sekolah melakukan segala aktivitas kepemimpinannya, sedangkan ruang tamu digunakan sebagai tempat penerimaan tamu yang mempunyai kepentingan dengan kepala sekolah.

2. Ruang Guru

Ruang guru adalah tempat dimana guru-guru transit apabila sedang tidak mengajar di kelas, ruang guru juga merupakan ruang kerja bagi para guru. Fasilitas yang ada di ruang guru adalah meja, kursi, computer, whiteboard, dan fasilitas lain sebagai penunjang kegiatan.

3. Tata Usaha (TU)

Tata usaha adalah ruang yang digunakan untuk masalah ketatausahaan dan juga administrasi sekolah. Di ruang TU terdapat fasilitas seperti meja, kursi, televisi, computer, dan fasilitas lain sebagai penunjang kegiatan.

4. Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Ruang BK digunakan untuk bimbingan dan konseling dari guru kepada siswa. Siswa yang bermasalah maupun tidak bermasalah dapat berkonsultasi dengan guru BK. Namun kebanyakan siswa yang ditangani adalah siswa yang bermasalah di sekolah. Di ruang BK terdapat fasilitas seperti meja, kursi, computer, printer, dan buku-buku mengenai bimbingan dan konseling.

5. Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan oleh pengurus OSIS untuk tempat koordinasi semua kegiatan OSIS. Di ruang ini terdapat fasilitas seperti meja, kursi dan whiteboard.

6. Ruang Aula

Ruang ini biasa digunakan untuk praktek mata pelajaran seni tari dan digunakan untuk pertemuan yang melibatkan seluruh siswa atau orang tua murid atau acara-acara khusus yang diselenggarakan oleh sekolah.

7. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP N 5 Magelang memiliki berbagai koleksi buku, ada sekitar 6.907 eksemplar dari 730 judul buku. Antara lain buku Karya umum, Filsafat, Agama, IPA, IPS, Bahasa, Pengetahuan Praktis dan Keterampilan, Kesehatan, Olahraga, dan Permainan, Kesusasteraan, Sejarah, Biografi, Geografi, dan Fiksi. Perpustakaan SMP N 5 Magelang ramai dikunjungi oleh siswa pada saat jam istirahat maupun pada saat jam kosong. Siswa dibiasakan untuk gemar membaca, belajar mandiri, maupun belajar kelompok.

Perpustakaan di SMP N 5 Magelang tidak hanya berisi buku-buku mata pelajaran saja, tetapi juga terdapat majalah, novel, kamus, CD pembelajaran yang berisi video pembelajaran dan keagamaan. Dalam

perkembangannya perpustakaan sedang mengupayakan untuk mengadakan komputer katalog dan komputer siswa.

8. Laboratorium IPA

SMP N 5 Magelang dilengkapi laboratorium IPA untuk menunjang proses pembelajaran. Laboratorium SMP N 5 Magelang mempunyai tujuan:

- a. Agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar mengenai IPA
- b. Agar siswa memahami gejala-gejala alam, melalui pengamatan dan eksperimen
- c. Agar siswa dapat membuktikan teori yang diberikan oleh guru

9. Laboratorium Bahasa

SMA Negeri 5 Magelang mempunyai Fasilitas Laboratorium Bahasa yang memadai dan sudah menggunakan peralatan-peralatan yang canggih. Lab Bahasa SMAN 5 Magelang menggunakan master lab dengan teknologi digital. Lab yang dilengkapi juga dengan komputer Core 2 Duo, LCD Projector dan sound system yang mumpuni, sehingga seringkali Lab ini dimanfaatkan sebagai LAB Multimedia.

Selain itu, di dalam Laboratorium bahasa terdapat 1 ruang musik yang terdiri dari 1 unit drum, 2 unit gitar, 1 unit organ beserta sound sistem.

10. Laboratorium Komputer

SMP N 5 Magelang mempunyai Fasilitas 2 Ruang Laboratorium Komputer, di dalam ruang ini terdapat 22 unit komputer yang aktif digunakan untuk proses belajar mengajar.

E. Penggunaan Sekolah

SMP Negeri 5 Magelang memiliki gedung yang letaknya cukup strategis. Tiap kelas memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti meja, kursi, papan tulis dan sebagian besar kelasnya sudah tersedia LCD yang memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Gedung SMP Negeri 5 pada pagi hari sekitar jam 7 pagi-jam 1 siang, digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada siang hari sekolah sudah tidak digunakan untuk kegiatan yang bersifat formal, akan tetapi lebih digunakan pada kegiatan luar sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

F. Denah SMP Negeri 5 Mgelang

(Terlampir)

G. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Jumlah Guru dan Karyawan

(Terlampir)

2. Daftar Nama, Jenjang Pendidikan dan Masa Kerja Guru dan Karyawan

(Terlampir)

H. Interaksi Sosial Antara Personal

1. Interaksi Sosial antara Kepala Sekolah dan Guru

Interaksi sosial antara kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 5 Magelang terjalin sangat baik. Hal ini dilihat dengan adanya interaksi antara kepala sekolah dan guru yang saling menghormati, saling menghargai, dan saling mendukung dalam berbagai hal secara kekeluargaan dengan tetap melihat batasan antara kepala sekolah dan guru secara profesional yaitu antara atasan dan bawahan.

Dalam kegiatan sehari-hari antara kepala sekolah dan guru selalu saling bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan yang timbul dan bila ada salah satu dari guru atau kepala sekolah ada yang melakukan kesalahan, mereka tidak segan untuk saling mengingatkan dengan cara yang sopan dan baik.

Untuk menjalin hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru, SMP Negeri 5 Magelang mengadakan koordinasi antara kepala sekolah dan guru yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu. Koordinasi dilaksanakan untuk menyampaikan masalah-masalah internal di SMP Negeri 5 Magelang yang kemudian dibahas pula solusi dan

penyelesaiannya. Selain itu kepala sekolah juga menyampaikan info-info penting dari Dinas Pendidikan kota Magelang.

Kepala sekolah sangat berpengaruh di lingkungan SMP Negeri 5 Magelang, terutama terhadap guru dan staf administrasi. Tugas utama kepala sekolah adalah mendorong para guru dan staf administrasi untuk mengembangkan kemampuan mereka untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif agar kehendak pikiran dengan tindakan dapat tercapai.

2. Interaksi Sosial antara Guru dan Guru

Interaksi sosial antara guru dan guru SMP Negeri 5 Magelang berjalan sangat baik dengan adanya hubungan kerjasama dalam berbagai hal untuk mencapai tujuan tertentu maupun untuk menyelesaikan suatu masalah. Dapat dilihat bahwa antara guru SMP N 5 Magelang terjalin hubungan yang harmonis dengan saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Guru-guru SMP Negeri 5 Magelang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan diantara mereka. Di luar jam pelajaran sering terlihat beberapa guru berkumpul bersama walaupun hanya sekedar untuk mengobrol.

Interaksi antar guru dengan guru tidak hanya dilakukan antara guru mata pelajaran yang sejenis, namun bisa dilakukan dengan guru mata pelajaran yang lain. Misalnya membahas masalah-masalah tentang kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran dari guru. Oleh karena itu para guru saling bertukar pikiran dalam mengupayakan metode dan model pembelajaran seperti apa yang dapat memudahkan siswa untuk menyerap materi pembelajaran dari guru.

3. Interaksi Sosial antara Guru dan Siswa

Interaksi sosial antara guru dan siswa di SMP Negeri 5 Magelang baik. Para siswa senantiasa menghormati dan menghargai gurunya. Hal ini terlihat saat para siswa mengucapkan salam, ada yang berjabat tangan, ada juga yang hanya menyapa dan tersenyum saat bertemu dengan guru. Selain itu ada beberapa siswa yang kadang kurang merasa cocok dengan sikap dan cara mengajar beberapa guru. Ketidakkcocokan tersebut kadang timbul

karena beberapa orang guru kadang terlalu keras dalam mendidik siswa. Selain itu dari pihak siswa sendiri juga kadang sering melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah sehingga guru merasa perlu untuk bertindak tegas terhadap pelanggaran siswa. Sanksi diberikan tergantung karena bobot kesalahan yang dilanggar oleh siswa.

Salah satu contoh interaksi guru dengan siswa dilakukan dengan adanya guru piket yang bertugas berjaga di depan gerbang sekolah untuk menyambut dan menertibkan kondisi siswa dalam hal cara berpakaian dan kerapian. Guru di SMP Negeri 5 Magelang berusaha untuk turut menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa. Dalam hal ini masalah yang dimaksud bisa berupa masalah antara siswa dengan guru. Jika guru dan siswa tidak dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut maka masalah akan dilimpahkan pada guru BK. Kemudian apabila guru BK tidak mampu membantu menyelesaikan, maka Kepala Sekolah akan turun tangan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa. Kepala sekolah akan mencoba menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dengan bertanya apa yang selama ini menjadi beban atau masalah yang mengganggu kegiatan sekolah, jika siswa tidak mau terbuka dengan masalah yang dihadapi kepala sekolah bisa langsung memanggil orangtua murid dan berkonsultasi tentang kebiasaan anak dirumah.

4. Interaksi Sosial antara Siswa dan Siswa

Interaksi sosial antara siswa dan siswa di SMP Negeri 5 Magelang cukup baik. Namun diantara mereka masih ada pandangan tentang senioritas siswa. Senior tidak menghargai adik kelasnya dan adik kelas tidak menghargai seniornya. Siswa terlihat kompak hanya dalam satu lingkup kecil saja sebagai contoh hanya dalam satu lingkungan kelas saja dan interaksi antar kelas masing terlihat kurang sehingga jika mereka bertemu di luar sekolah, mereka tidak saling menyapa jika mereka tidak akrab. Hanya sedikit siswa yang mempunyai banyak teman senior maupun junior. Itu biasanya dikarenakan mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga mereka berkumpul bersama dan menjadi saling

mengenal. Selain itu juga terlihat sedikit kesenjangan sosial yang terjadi diantara siswa. Tetapi hal tersebut tidak terlalu tampak karena rata-rata siswa saling membaaur

5. Interaksi Sosial antara Guru dengan Staf Tata Usaha (TU)

Interaksi Sosial antara Guru dengan Staf Tata Usaha (TU) di SMP Negeri 5 Magelang sangat baik. Mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mereka juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan sehingga hampir tidak ada kesenjangan sosial diantara mereka. Dengan adanya pengurangan jumlah Staf Tata Usaha di SMP Negeri 5 Magelang yang awalnya berjumlah 16 orang menjadi 8 orang membuat tugas dari masing-masing Staf Tata Usaha bertambah berat. Karena hal tersebut Guru dan seluruh warga SMP Negeri 5 Magelang sangat memahami tugas Staf Tata Usaha sehingga guru lebih menghargai kedudukan Staf Tata usaha. Mereka juga tidak segan-segan untuk saling membantu bila diantara mereka ada yang membutuhkan bantuan. Akan tetapi mereka juga masih memandang jabatan antara atasan dan bawahan. Sehingga akan tercipta hubungan yang harmonis antara para guru dan staf tata usaha di SMP Negeri 5 Magelang.

6. Hubungan secara keseluruhan antar personal

Hubungan secara keseluruhan antara personal di SMP Negeri 5 Magelang cukup baik, mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Hubungan antara Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha, petugas kebersihan dan Siswa-Siswi di SMP Negeri 5 Magelang saling memahami dan menghargai kedudukan dan tugas masing-masing personel sekolah. Mereka sama-sama selalu berusaha untuk menjaga mutu dan kualitas pendidikan dengan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Mereka juga sama-sama berusaha menjaga kenyamanan, keamanan dan ketertiban sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Meskipun demikian tetap ada beberapa personal baik dari

pihak guru, staf tata usaha maupun siswa yang kadang kurang menjaga tata tertib sekolah terutama dari pihak siswa.

7. Hubungan SMP Negeri 5 Magelang dengan Masyarakat sekitar Sekolah

Letak SMP Negeri 5 Magelang dekat dengan Polsek Magelang Utara dan Rumah Sakit Islam (RSI) sehingga SMP Negeri 5 Magelang dituntut untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga tersebut. SMP Negeri 5 Magelang dipandang cukup baik di mata masyarakat. Hal ini terbukti dari banyaknya peminat pendaftaran penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2012/2013. Banyaknya masyarakat yang mengambil formulir di SMP 5 Negeri Magelang terhitung 500 pengambil formulir. Banyaknya siswa yang ditolak sekitar 168 calon peserta didik.

I. Bidang Pengolahan dan Administrasi

1. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

(Terlampir)

2. Struktur Organisasi Sekolah

(Terlampir)

3. Struktur Organisasi Tata Usaha

(Terlampir)

4. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra, dan Extra Kurikuler

a. Struktur Organisasi Osis

(Terlampir)

b. Struktur Organisasi Pramuka

(Terlampir)

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

a. Kalender Pendidikan

(Terlampir)

b. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

(Terlampir)

6. Kegiatan Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 5 Magelang

a. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling

(Terlampir)

b. Pola Pelayanan Bimbingan dan Konseling

(Terlampir)

c. Mekanisme Kerja Bimbingan dan Konseling

(Terlampir)

d. Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah

(Terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 5 Magelang sebagai fasilitas belajar mengajar cukup memadai, Sehingga membantu proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. Interaksi antar warga SMP Negeri 5 Magelang cukup baik terutama penanaman budi pekerti, rasa saling menghargai, dan rasa saling menghormati antar sesama personel SMP Negeri 5 Magelang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Interaksi siswa dengan siswa hendaknya lebih diperhatikan. Banyak siswa senior menyalahgunakan sikap senioritasnya dengan mempermainkan adik-adik kelasnya.
2. Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas. Untuk itu, mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
3. Pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL.

LAMPIRAN 1

REFLEKSI DIRI

PRAKTIKAN SMPN 5 MAGELANG

REFLEKSI DIRI

Nama : Riyan Setiyo Hadi

NIM : 2501409001

Prodi : Pendidikan Seni Musik

PENDAHULUAN

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL I di SMP Negeri 5 Magelang. SMP Negeri 5 Magelang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Guru yang mengampu di SMP Negeri 5 Magelang adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Ibu Rizky Tri Murwani, S.Pd. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup bagus, bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Selain itu SMP Negeri 5 Magelang mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sejak tanggal 1 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Magelang, ada beberapa hal yang saya lihat dan perlu saya evaluasi antara lain:

A. Kelemahan dan Kekuatan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Seni Musik mengamati bahwa pelajaran Seni Budaya dalam hal ini adalah seni musik sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Seni Budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Seni Budaya adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran Seni Budaya itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengapresiasi, mengekspresikan diri dalam berkesenian khususnya di bidang musik, walaupun itu bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran. Di SMP N 5 Magelang, saya mengampu kelas IX untuk pelajaran seni musik. Karena untuk tahun ajaran saat ini hanya kelas IX saja yang mendapat mata pelajaran seni musik. Siswa cukup antusias dengan adanya mata pelajaran tersebut, hal ini ditandai dengan hadirnya para siswa ke ruang kelas musik secara tepat waktu dan membawa perlengkapan-perengkapan pembelajaran yang dibutuhkan, seperti LKS, buku panduan, pianika, maupun recorder. Keantusiasan tersebut juga diperlihatkan pada saat PBM berlangsung. Siswa bersikap aktif terhadap materi yang sedang disampaikan.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan cukup baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan seni musik dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Seni Musik.

Sedangkan dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 5 Magelang dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

C. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan saat ini ternyata masih sangat minim sekali. Dan praktikan juga menyadari kekurangan dalam dirinya tersebut. Maka dari itu praktikan masih perlu belajar dan terus berlatih untuk menambah keterampilan dan inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran.

D. Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 5 Magelang

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 5 Magelang sudah cukup menunjang. Di sekolah tersebut telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya ruang kelas musik, televisi, CD, kaset-kaset dan VCD pembelajaran, serta beberapa alat musik seperti gitar, keyboard, pianika, recorder dan peralatan band lainnya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMPN 5 Magelang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Di setiap kelas juga sudah tersedia media pembelajaran seperti komputer dan LCD.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP N 5 Magelang sangat banyak, antara lain kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, tahu struktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah. Semua itu menambah pengetahuan kami jika menjadi seorang pendidik kelak.

G. Saran Bagi Pengembangan Sekolah Latihan

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu dalam memberikan materi akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan media seperti gambar, audio visual dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan. Sesekali proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas agar siswa mendapatkan suasana yang baru sehingga tidak membosankan, atau juga dapat dilaksanakan di ruang music.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Rizky Tri Murwani, S.Pd
NIP. 19830803 201001 2 017

Rivan Setiyo Hadi
NIM. 2501409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Fizar Hadianara
NIM : 2501409024
Prodi : Pendidikan Seni Musik

A. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Di lakukan kegiatan tersebut sebagai penerapan teori yang telah didapat pada semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini meliputi praktik kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta praktik kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

B. REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Kerja (PPL) sejak tanggal 31 juli – 7 Agustus 2012, penulis adakan di SMP Negeri 5 Magelang yang beralamatkan Jl. Jeruk no 3 Kramat, Kota Magelang. Hasil pelaksanaan PPL 1 sebagai berikut:

a. Kelebihan dan kelemahan mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting, sama dengan mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran ini membantu siswa mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Adapun kelebihan dari mata pelajaran Pendidikan Seni Musik yaitu:

1. Membantu siswa agar bisa terampil dalam bermusik.
2. Membantu siswa agar dapat mengembangkan kreatifitas tentang musik.

Kekurangan dari mata pelajaran Pendidikan Seni Musik yaitu:

1. Kurangnya kesadaran diri siswa untuk mengapresiasi kemampuan mereka dalam bermusik.

b. Ketersedianya sarana dan Prasarana pada mata pelajaran Pendidikan Seni Musik di SMP Negeri 5 Magelang

Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 5 Magelang diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Buku-buku yang mendukung mata pelajaran tersebut sudah dapat terpenuhi dengan bukti bahwa setiap siswa dapat meminjam buku yang ada di perpustakaan, ketersediaan alat musik pun sudah lumayan lengkap seperti tersedianya alat marching band lengkap dan satu set alat band untuk mendukung keaktifitas siswa dalam bermusik. Selain itu, dengan kelancaran wireless yang ada di SMP Negeri 5 Magelang banyak membantu kelancaran proses belajar mengajar.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis adalah ibu Rizki Tri Murwani, S.Pd. guru pamong tersebut merupakan guru yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki pun cukup tinggi. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup sebagai contoh, beliau tidak segan dalam membantu memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap kepada semua siswa juga baik. Ketika proses mengajar beliau juga memperhatikan kondisi kelas dan siswanya.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing penulis adalah bapak Bagus Susetyo, beliau adalah dosen yang senantiasa memandu penulis dalam kegiatan PPL ini.

Beliau juga adalah dosen yang sudah lama berkecimpung di dunia musik sehingga bisa banyak membantu penulis dalam mengerjakan laporan PPL 1.

d. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Magelang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni musik ini tampak siswa antusias dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

e. Kemampuan diri penulis

Dalam hal ini penulis menyadari masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga memerlukan bimbingan dari banyak pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar maka penulis harus mempersiapkan diri baik itu penguasaan materi, media pembelajaran, serta menguasai kelas yaitu mengetahui karakteristik siswa yang berbeda dan unik.

Penulis yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Penulis yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong.

f. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga penulis menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas yang ada dilapangan. Penulis menjadi paham dengan masalah yang dihadapi ketika kegiatan belajar mengajar dan dalam kegiatan pengelolaan sekolah. Hal tersebut menambah pengalaman baru dan manfaat untuk penulis.

g. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES

- Saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Magelang
Saran pengembangan dari penulis kepada SMP 5 Magelang adalah sebagai berikut:
 1. Supaya disediakan ruangan khusus untuk ruangan Band disertai dengan peredam suara.
 2. Perlu adanya perbaikan untuk sarana dan prasarana sekolah yang sudah mulai rusak.
- Saran penulis bagi UNNES sebagai berikut:
 1. Pihak UNNES sebaiknya lebih menjalin hubungan yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar.
 2. Pihak UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas kepada sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
 3. Perlu adanya koordinasi antara UNNES dan dosen koordinator agar dalam pelaksanaan PPL menjadi lancar.

Guru pamong,

Mengetahui,

Magelang, 8 Agustus 2011

praktikan,

Rizky Tri Murwani, S.Pd
NIP.19830803 201001 2 017

Fizar Hadiantera
NIM. 2501409024

REFLEKSI DIRI

Nama : Decky Arif Setyawan

NIM : 2501409103

Prodi : Pendidikan Seni Musik

Berdasarkan hasil observasi yang telah praktikan lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sejak tanggal 31 juli - 7 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Magelang, ada beberapa hal yang saya lihat dan perlu saya evaluasi antara lain:

1. Minat Siswa Tentang Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 5 Magelang

Di SMP 5 Magelang minat siswa terhadap mata pelajaran seni musik sangatlah antusias sekali, Siswa di SMP 5 Magelang juga banyak yang mempunyai bakat dalam bermusik. Banyak juga dari siswa SMP 5 Magelang yang pandai memainkan alat musik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 5 Magelang

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Magelang cukuplah lengkap, dari setiap kelas disediakan LCD screen yang dimungkinkan untuk presentasi , lab-lab yang sudah lengkap,dari segi alat musik SMP Negeri 5 Magelang mempunyai ruangan band , Marching band dan mempunyai alat musik lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong saya disini adalah ibu Rizky Try Murwani, S.Pd yang baik dan bersedia memberikan bimbingan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar, serta memberikan pengalaman berharga dalam hal yang berkaitan dengan pengajaran sangat membantu kami dalam melaksanakan PPL. Dosen Pembimbing yang berkompeten dalam memberikan bimbingan menjadikan kami siap dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang membantu kami dalam PPL di SMP Negeri 5 Magelang sangat berpengaruh pada kesiapan kami dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 5 Magelang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Di beberapa kelas unggulan juga sudah tersedia media pembelajaran seperti komputer dan LCD.

5. Kemampuan Diri Praktikan Mengajar

Banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan persiapan mengajar selama proses observasi ini. Kami telah mempelajari bagaimana membuat Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain sebagai bekal dalam mengajar nanti. Mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan diri, namun dengan saran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, kami akan berusaha keras untuk meningkatkan kualitas diri.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 5 Magelang sangat banyak, antara lain kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, tahu struktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah. Disini saya bisa melihat langsung bahkan tergabung didalamnya yang tidak saya dapat dari bangku kuliah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kami sangat berterima kasih pada SMP Negeri 5 Magelang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk mempraktikkan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Banyak hal yang kami dapatkan selama pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 5 Magelang. Harapan kami sekolah tersebut kedepannya akan bertambah baik dan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang semakin berkompeten di dunia pendidikan.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Rizky Try Murwani, S.Pd
NIP. 198308032010012017

Decky Arif Setyawan
NIM. 2501409103

REFLEKSI DIRI

Nama : Ardiansah

NIM : 2501409094

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Pada siklus PPL 1 tahapan observasi sekolah (dilaksanakan dari tanggal 31 Juli- 7 Agustus 2012), yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah melakukan orientasi pada aspek- aspek yang ada pada sekolah dari wawasan wiyata mandala hingga penerapan model belajar yang digunakan guru mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 5 Magelang. Pembagian konsentrasi keahlian bidang seni budaya di SMP Negei 5 Magelang kelas VII dan VIII berkonsentrasi pada mata pelajaran seni tari dengan pengampu Wahyu Sugiharti, S. Sn dan kelas IX adalah seni musik dengan pengampu Rizky Tri Murani, S. Pd. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi yang saya lakukan, ada beberapa hal yang saya lihat dan perlu saya evaluasi antara lain:

1. Keadaan Siswa dan Tingkat Minat Terhadap Mata Pelajaran Seni Tari

Sebagian besar siswa kelas VII dan VIII apresiatif terhadap pelajaran seni tari. Pada kelas VII, siswa belum memiliki dasar yang terlihat karena baru pertama masuk dan merupakan tahap orientasi terhadap mata pelajaran yang baru. Sehingga pada pendekatannya lebih menggunakan pendekatan yang persuasif. Sedangkan kelas VIII sudah lebih mempunyai pengalaman pada tahun sebelumnya. Ini menjadikan mereka, kelas VIII dituntut lebih berkreatifitas dalam mengembangkan materi yang diberikan sehingga pada outputnya nanti dituntut untuk berekspresi pada akhir semester genap. Siswa cukup antusias dengan adanya mata pelajaran tersebut, hal ini ditandai dengan hadirnya para siswa ke ruang kelas musik secara tepat waktu dan membawa perlengkapan-perengkapan pembelajaran yang dibutuhkan, seperti LKS dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat PBM berlangsung. Siswa bersikap aktif terhadap materi yang sedang disampaikan.

2. Sarana dan Prasarana Penunjang Pembejaran

Sarana dan prasarana sebagai penunjang Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 5 **Magelang** . Di sekolah tersebut telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya ruang aula utama yang digunakan sebagai ruang praktik, serta pada setiap kelas telah terkoneksi dengan LCD dan screen yang mempermudah proses pembelajaran apresiasi seni, serta tersedianya VCD pembelajaran. Semua sarana dan prasarana yang ada merupakan salah satu upaya sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas

hasil belajar siswa pada pelajaran seni tari. Siswapun menjadi semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama PPL 1 dan 2, saya mengikuti bimbingan guru pamong yang ada disekolah dan dosen pembimbing demi kelancaran serta pemenuhan informasi tentang pelajaran dan pengajaran seni budaya dan sistematika observasi orientasi PPL 1. Ibu Wahyu Sugiharti, S. Sn merupakan guru pamong saya. Beliau merupakan guru pengampu mata pelajaran seni tari. Konsep mengajar yang dilakukan oleh bu Wahyu sudah baik, ini dilihat dari keadaan kelas yang sudah termanajemen dengan bagus sehingga informasi dan pengetahuan tentang materi pelajaran yang disampaikan dengan mudah terserap oleh siswa. Sedangkan Dosen Pembimbing saya adalah beliau, Drs. Bintang Hanggoro Putro, M. Hum. Kualitas yang baik dosen pembimbing saya menjadikan saya lebih mudah dalam mendapatkan informasi akan PPL dan sistematika bimbingan. Semoga ini akan lebih meningkatkan kualitas praktikan dalam melakukan proses belajar mengajar nantinya. baik yang baik dan bersedia memberikan bimbingan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar. Peran dosen pembimbing dan guru pamong yang berkompeten dalam memberikan bimbingan menjadikan kami siap dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

4. Kualitas Pembelajaran Seni Tari

Proses belajar mengajar yang berlangsung di SMP Negeri 5 Magelang berlangsung kondusif. Adanya pembagian jadwal mengajar guru yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional semakin memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Ketersediaan sarana prasarana yang cukup memadai menjadikan proses pembelajaran semakin berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan persiapan mengajar selama proses observasi ini meliputi bagaimana membuat Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan sistematika pengajaran teori dan praktik seni tari yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang yang tidak lain sebagai bekal dalam mengajar nanti. Mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan diri, namun dengan saran dan bimbingan dari guru pamong dan

dosen pembimbing, saya akan berusaha keras untuk meningkatkan kualitas diri, baik dalam berperilaku sesuai pendidikan karakter maupun peningkatan kualitas dalam mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh

Mahasiswa praktikan banyak menemui hal baru yang menunjang peningkatan sumber daya diri sebagai nilai tambah pendidikan karakter praktikan, dimana hal-hal baru tersebut merupakan informasi terbaru dan praktikan belum sempat mengupdate/ mengaktualisasikan hal baru tersebut, sehingga sekolah praktikanlah yang berperan didalamnya. Hal baru tersebut lebih pada administratif, manajemen pengelolaan kelas, dll yang belum bahkan tidak pernah diajarkan dalam perkuliahan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Syukur dan terima kasih sedalam-dalamnya senantiasa mengiringi langkah praktikan dalam PPL 1 ini. Terima kasih kepada Universitas Negeri Semarang yang telah mamberikan waktu dan kesempatan yang tepat untuk praktikan ber-PPL sesuai dengan program yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang begitu mulia. Sedangkan kepada SMP Negeri 5 Magelang, kiranya bakti saya selama 3 bulan nantinya kurang cukup untuk penyaluran rasa terima kasih atas kesediaan, keterbukaan dan kelapangan sekolah serta wawasan wiyata mandala, termasuk di dalamnya yang telah memberikan berbagai kesempatan bagi praktikan dalam PPL 1 dan PPL 2 ini. Semoga melalui apa yang akan dijalankan, PPL 1 dan 2 kita dapat menuai hasil dan saling instropeksi demi perwujudan pengajaran yang profesional.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Sugiharti, S. Sn
NIP. 19640204 198902 1 002

Ardiansah
NIM. 2501409094

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Ayu Kistanti

NIM : 2501409120

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Berdasarkan hasil observasi yang telah praktikan lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sejak tanggal 31 Juli - 7 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Magelang, ada beberapa hal yang saya lihat dan perlu saya evaluasi antara lain:

1. Minat Siswa Tentang Mata Pelajaran Seni Tari

Di SMP N 5 Magelang, siswa-siswa kelas VII dan VIII, mendapatkan mata pelajaran seni tari Siswa cukup antusias dengan adanya mata pelajaran tersebut, hal ini ditandai dengan kehadiran siswa untuk mengikuti mata pelajaran seni tari secara tepat waktu dan membawa perlengkapan-perengkapan pembelajaran yang dibutuhkan, seperti buku tentang tari, mengerjakan tugas yang diberikan guru, maupun property seperti sampur. Keantusiasan tersebut juga diperlihatkan pada saat PBM berlangsung. Siswa bersikap aktif terhadap materi yang sedang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 5 Magelang.

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 5 Magelang sudah cukup menunjang. Di sekolah tersebut telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya, LCD, kaset-kaset dan VCD pembelajaran, Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan,serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi sangat disayangkan di SMP N 5 Magelang ini ruang seni budaya tidak dapat digunakan karena adanya penambahan kelas sehingga untuk praktek mata pelajaran tari tidak berada dalam kelas tapi aula yang ada di SMP N Magelang.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang baik dan bersedia memberikan bimbingan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar, serta memberikan pengalaman berharga dalam hal yang berkaitan dengan pengajaran sangat membantu kami dalam melaksanakan PPL. Dosen Pembimbing yang berkompeten dalam memberikan bimbingan menjadikan kami siap dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang membantu kami dalam PPL di SMP N 5 Magelang sangat berpengaruh pada kesiapan kami dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

3. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMPN 5 Magelang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Di beberapa kelas unggulan juga sudah tersedia media pembelajaran seperti komputer dan LCD. Sehingga siswa dapat melihat berbagai referensi tentang tari kemudian memberikan tanggapan dengan metode tersebut menjadikan siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran tari dan tidak hanya menggunakan metode ceramah.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan persiapan mengajar selama proses observasi ini. Kami telah mempelajari bagaimana membuat Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain sebagai bekal dalam mengajar nanti. Mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan diri, namun dengan saran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, kami akan berusaha keras untuk meningkatkan kualitas diri dalam pembelajaran siswa.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP N 5 Magelang sangat banyak, antara lain kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, tahu struktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kami sangat berterima kasih pada SMP N 5 Magelang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk mempraktikkan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Banyak hal yang kami dapatkan selama pelaksanaan PPL 1 di SMP N 5 Magelang. Harapan kami sekolah tersebut kedepannya akan bertambah baik dan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang semakin berkompeten di dunia pendidikan

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Sugiharti, S. Sn.
NIP. 19640204 198902 1 002

Ratna Ayu Kistanti
NIM. 2501409120

REFLEKSI DIRI

Nama : Aris Prihatmoko
NIM : 3101406048
Prodi : Pendidikan Sejarah

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMPN 5 Magelang, mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 7 Agustus 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi IPS Terpadu). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMPN 5 magelang, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata IPS Terpadu

Di lihat dari bidang mata pelajaran IPS terpadu khususnya Sejarah, Ekonomi, dan Geografi yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Sedangkan kelemahan adalah dengan sistem kurikulum yang menyatakan IPS terpadu itu artinya mata pelajaran seperti Sejarah, geografi, dan ekonomi masuk dalam kategori IPS terpadu dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 5 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran IPS. Selain itu ruang kelas yang ukup luas dan nyaman, memiliki ruang perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa. Selain itu pula

terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah juga cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMPN 5 Magelang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMPN 5 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran terbaru dan menganjurkan mahasiswa praktikan menerapkan metode dalam pelaksanaan yang aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada praktikan. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran IPS terpadu di SMPN 5 Magelang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran IPS, praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru IPS mengelola pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman, informasi dan teknik-teknik mengajar yang baik, dan benar dan juga terutama penguasaan kelas, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMPN 5 Magelang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMPN 5 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah standar nasional menjadi sekolah standar internasional, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMPN 5 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik serta kemampuan siswa yang memiliki prospek cerah ke depan sehingga diharapkan mampu bersaing dalam ketatnya dunia pendidikan. Sarana dan prasarana juga memungkinkan untuk ditambah dan diperbaiki lagi demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Dalam proses menghasilkan guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan keguruan outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Sebaiknya perhatikan lebih serius calon lulusan yang bersifat kependidikan karena terkait dengan citra UNNES di mata masyarakat, baik secara kualitas akademik maupun kemampuan sosialnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Siti Nurjanah S. Pd.
NIP. 19631208 198812 2 001

Aris Prihatmoko
NIM. 3101406048

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Hasan
NIM : 3101409063
Prodi : Pendidikan Sejarah

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan PPL 1 sekaligus refleksi diri di SMP N 5 Magelang dapat diselesaikan dengan tepat waktu tanpa ada halangan sedikitpun. SMP Negeri 5 Magelang merupakan SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) yang terletak di jalan Jeruk no. 3 Kramat, kota Magelang. Adapun ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 5 Magelang sudah cukup memadai, walaupun masih ada kekurangan. Dalam rangka menunjang kegiatan belajar dan mengajar, di sekolah ini memiliki 18 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, tata usaha, kantin, perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang BK, dan ruang seni musik. Selain itu juga terdapat ruang osis, aula, lab komputer, dan ruang UKS.

Berkaitan dengan mata kuliah PPL, praktikan secara tidak langsung diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1), di SMP N 5 Magelang. Adapun pelaksanaan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengajar yang nantinya akan sangat berguna bagi mahasiswa praktikan. Secara garis besar PPL di bagi menjadi dua, yaitu: PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I ini yaitu menyangkut observasi dan orientasi sekolah yang dilaksanakan sekitar dua minggu, mulai dari tanggal 31 Juli – 7 Agustus 2012.

Setelah melakukan observasi dan orientasi sekolah (PPL I), mahasiswa secara tidak langsung mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat di lingkungan sekolah SMP 5 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan informasi bagi praktikan mengenai berbagai kondisi di lingkungan sekolah terutama di SMP 5 Magelang. Dengan mempertimbangkan hal-hal yang terdapat di dalam pelaksanaan PPL I, diharapkan bisa dijadikan bekal kepada praktikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II

Di SMP Negeri 5 Magelang terdapat mata pelajaran umum seperti halnya di sekolah-sekolah yang lain. Salah satunya yaitu mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah sebetulnya mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Dengan mempelajari sejarah, siswa diharapkan mampu menghargai jasa para pahlawan dan mencintai negaranya. Namun seiring kenyataan yang dilapangan banyak kendala-kendala dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu minimnya alokasi waktu terhadap pelajaran sejarah dan pada akhirnya menjadikan siswa kurang begitu paham tentang materi sejarah yang diajarkan di sekolah.

Adanya pembelajaran yang kurang inovatif terhadap pelajaran sejarah membuat siswa menjadi jenuh, karena banyaknya materi yang harus dihafalkan. Untuk mengatasi hal tersebut, SMP 5 Magelang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Dengan adanya sarana seperti LCD di dalam kelas diharapkan pembelajaran sejarah menjadi menyenangkan. Pemanfaatan LCD (powerpoint dan pemutaran film sejarah) diharapkan mampu membangkitkan motivasi bagi siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar sejarah.

Mata pelajaran sejarah di SMP 5 Magelang diampu oleh Ibu Siti Nurjanah, S.Pd, dan Kanti Widyastuti, S.Pd. Adapun biodata dari Ibu Siti Nurjanah, S.Pd (guru pamong) untuk mahasiswa PPL yaitu beliau mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Jawa. Selain mengajar bahasa Jawa, beliau adalah guru Sejarah di SMP N 5 Magelang. Berdasarkan keterangan siswa, Ibu Siti Nurjanah dalam mengajar selalu melibatkan keaktifan siswa, seperti melakukan metode pembelajaran tanya jawab dan menyuruh siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan kembali apa yang telah diajarkan oleh guru. Berkaitan dengan ketersediaan sarana (LCD) setidaknya bisa dimaksimalkan untuk melakukan inovasi pembelajaran.

Setelah mengetahui keadaan sekolah, SMP 5 Magelang merupakan salah satu sekolah yang cukup bagus dan asri. Selain adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, cuaca yang sejuk, juga terdapat pula tenaga pendidik yang meliputi guru, staf sekolah yang ramah dan profesional dalam bidangnya. Hal ini menjadikan kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain mengembangkan di dalam prestasi akademik, di SMP 5 Magelang juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan diluar jam sekolah diharapkan mampu menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat yang non akademik yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan visi dan misi yang diterapkan di SMP 5 Magelang yang meliputi:

VISI SEKOLAH:

Berprestasi dan Berakhlak Mulia

MISI SEKOLAH:

1. Membina budi pekerti yang luhur sesuai tuntunan agama dan budaya bangsa
2. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa.
3. Meningkatkan pelayanan pembelajaran siswa melalui proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Menggali, memupuk dan mengembangkan bakat, minat dan prestasi siswa dalam bidang seni, olahraga, dan keterampilan melalui penyelenggaraan kegiatan ekstra kurikuler yang efektif.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran.

Saran praktikan bagi pengembangan SMP N 5 Magelang yaitu: Dengan adanya sarana dan prasarana penunjang di dalam kelas (LCD) hendaknya bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran guru di dalam kelas. Untuk menunjang mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Magelang, hendaknya perlu diusahakan sebuah Laboratorium IPS, yang sangat berguna dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMP. Kebersihan dan ketersediaan air di kamar mandi siswa hendaknya perlu diperhatikan. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang sudah rusak. Adanya nama pahlawan yang diterapkan pada kelas tujuh merupakan ide yang baik karena mereka diharapkan mengetahui nama-nama pahlawan dan menghargai jasa para pahlawan. Namun alangkah baiknya kalau diterapkan pada kelas delapan dan Sembilan.

Saran pengembangan untuk UNNES sebagai lembaga pendidikan dan pusat pengembangan PPL yaitu perlu kejelasan masalah pemlotingan PPL yang disamakan antara mahasiswa yang dibekali dengan keterampilan bahasa Inggris (RSBI) dengan mahasiswa yang biasa (sekolah biasa). Sehingga diharapkan mahasiswa di dalam PPL tepat sasaran masuk sekolah yang di kehendaknya.

Demikian refleksi diri mengenai PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMP N 5 Magelang. Semoga bisa menjadi masukan untuk semua pihak. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis meminta maaf sebesar-besarnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Siti Nurjanah, S.Pd
NIP. 19631208 198812 2 001

Nur Hasan
NIM. 3101409063

REFLEKSI DIRI

Nama : Andriyawan
Nim : 3201409084
Prodi : Pend. Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL tahap 1 (PPL1) dan PPL tahap II (PPL2). Dalam kegiatan PPL 1 praktikan melakukan kegiatan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 7 Agustus 2012 di lingkungan SMP Negeri 5 Magelang, yang beralamat di Jl. Jeruk No.3 Kramat Selatan, Magelang. Kegiatan yang dilakukan selama PPL 1 adalah melakukan observasi baik dari segi fisik, administrasi maupun personal warga SMP Negeri 5 Magelang. Dengan adanya kegiatan PPL 1 mahasiswa diharapkan dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Pelaksanaan PPL 1 memberikan banyak manfaat bagi praktikan, khususnya sebagai bekal dalam praktik pengajaran IPS Geografi di SMP Negeri 5 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Praktikan dapat mengetahui keadaan fisik, lingkungan, fasilitas, penggunaan, keadaan guru, keadaan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi yang ada di sekolah. Selain itu juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstrakurikuler dan sebagainya maupun secara khusus yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan, Secara khusus, yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu (Geografi) khususnya pada kelas yang diajarkan oleh guru pamong. PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk menambah wawasan, pengalaman, keahlian, dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Orientasi secara umum ini kami lakukan dengan pembagian tugas dalam satu kelompok. Dengan mengetahui berbagai hal tersebut dapat memberikan bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 5 Magelang.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPS Geografi

Mata pelajaran IPS Geografi adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu keruangan. Dalam pembelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan mendapat kemudahan karena system pembelajarannya menggunakan IPS terpadu sepenuhnya, sehingga praktikan dapat mengajar sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu IPS Geografi. Geografi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kajian sangat luas, terdiri dari dua aspek kajian, yaitu fisik dan social. Hal tersebut cukup

menggambarkan pentingnya pembelajaran geografi dalam kurikulum IPS Terpadu tersebut.

Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat perencanaan pembelajaran yang baik dan ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Faktor lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang yaitu adanya hubungan atau interaksi yang baik antara guru dan siswa sebagai pelaku pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

Kelemahan dari pembelajaran IPS Geografi sendiri adalah banyaknya materi yang ada, sedangkan waktu atau jam pelajaran yang tersedia sangatlah terbatas. Jam pelajaran dibagi dengan mata pelajaran IPS Terpadu lainnya seperti sejarah dan ekonomi. Sehingga pada akhir semester terkadang ada materi yang belum bisa tersampaikan pada siswa. Dan mau tidak mau siswa harus belajar sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 5 Magelang

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP N 5 Magelang yaitu buku geografi di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa, lingkungan sebagai sumber belajar, alat peraga, dan LCD. Meskipun demikian, fasilitas-fasilitas tersebut belum sepenuhnya memadai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik karena jumlahnya terbatas. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, perpustakaan, UKS, ruang multimedia dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong yang ada di SMP Negeri 5 Magelang tergolong guru senior yang diharapkan dapat membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Guru pamong untuk mata pelajaran IPS Geografi adalah Ibu Siti Musliha, S.Pd. Beliau selaku guru pamong telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada praktikan selama PPL 1 yang akan menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL 2, sehingga praktikan dapat termotivasi dalam melaksanakan praktik mengajar dan dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Dosen pembimbing adalah seorang yang membimbing praktikan terkait dengan semua yang dilakukan selama kegiatan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Dengan adanya dosen pembimbing, praktikan diharapkan dapat melakukan praktik pengalaman lapangan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penyusunan perangkat pembelajaran yang baik, ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu tersedianya fasilitas pembelajaran yang cukup, seperti adanya media LCD Proyektor di masing-masing kelas, meskipun ada beberapa yang belum ada. Selain itu interaksi yang baik antara guru dan siswa selaku pelaku pembelajaran juga menjadikan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah memiliki kemampuan yang cukup terkait dengan pembelajaran mata pelajaran IPS Geografi. Namun demikian, praktikan masih banyak memiliki kekurangan dan harus banyak mendapat bimbingan agar menjadi seorang pengajar yang lebih baik lagi. Dalam kegiatan PPL ini praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman dan ilmu yang berkaitan dengan dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pengetahuan yang didapat seperti penyusunan administrasi pembelajaran, berupa Silabus dan RPP, dan juga cara pengelolaan kelas yang baik. Dan hal tersebut dapat digunakan sebagai bekal untuk melaksanakan kegiatan dalam PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktik pengalaman lapangan tahap pertama dilaksanakan dalam waktu sekitar 2 minggu. Namun waktu tersebut telah cukup untuk praktikan dalam menggali berbagai informasi dan ilmu yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Kegiatan PPL 1 tersebut telah banyak memberikan pemahaman-pemahaman baru kepada praktikan mengenai fakta-fakta yang ada di dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal, mulai dari pengajar, peserta didik, lingkungan belajar, serta interaksi dari kesemuanya, dan yang paling penting adalah saling adanya koordinasi antara pihak satu dengan yang lainnya, sehingga pembelajaran dapat berhasil. Tanpa adanya semua hal tersebut, maka pembelajaran menjadi kurang sempurna. Dan yang paling penting praktikan menjadi lebih memahami bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, kepribadian, maupun keterampilan agar menjadi lebih dewasa, mandiri, bertanggung jawab, dapat memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup baik, mulai dari guru-guru yang berkompeten dan ramah, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang sudah cukup baik. Namun untuk pengembangan yang lebih baik kedepannya praktikan memberikan saran yaitu untuk dapat lebih dapat meningkatkan kembali kinerjanya dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

Untuk pihak UNNES sendiri praktikan memberikan saran yaitu untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan bagi para mahasiswa praktikan. Pihak UNNES juga hendaknya bisa sering mengadakan monitoring dan berkomunikasi dengan sekolah latihan agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan uraikan. Semoga semua uraian diatas dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 8 Agustus 2012

Guru pamong

Praktikan

Siti Musliha, S.P
NIP. 19650123 198601 2 001

Andriyawan
NIM. 3201409084

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahadiyah Ratnasari
NIM : 3201409092
Prodi : Pendidikan Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi micro teaching, pembekalan PPL, serta observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah latihan mulai tanggal 31 Juli sampai 7 Agustus 2012. Yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran.

Laporan PPL 1 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Dengan kegiatan tersebut, praktikan memperoleh banyak sekali pengetahuan dan pengalaman baik dalam hal akademik maupun kemasyarakatan. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi).

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) yang di praktikan di SMP N 5 Magelang adalah sebagai berikut :

Istilah geografi untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh Erasthenes pada abad ke-1. Menurut Erasthenes geografi berasal dari kata *geographica* yang berarti penulisan atau penggambaran mengenai bumi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka para ahli geografi (geograf) berpendapat bahwa Erasthenes

dianggap sebagai peletak dasar pengetahuan geografi. Pendapat geografer yang lain diantaranya :

- a. Menurut Preston e James, Geografi dapat diungkapkan sebagai induk dari segala ilmu pengetahuan karena banyak bidang ilmu pengetahuan selalu mulai dari keadaan muka bumi untuk beralih pada studinya masing-masing.
- b. Menurut Lobeck (1939), Geografi adalah suatu studi tentang hubungan - hubungan yang ada antara kehidupan dengan lingkungan fisiknya.

Kemudian, dari berbagai pendapat dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai definisi Geografi, yaitu ilmu yang mempelajari keragaman ruang permukaan bumi sebagai tempat hidup manusia dengan aspek aspek alamiah dan sosialnya, serta interelasi dari kedua aspek tersebut. (<http://arekploso24.blogspot.com/2011/10/definisi-geografi-menurut-para-ahli.html>).

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

Geografi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala alam, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa alam secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, geografi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kekuatan dan kelemahan.

a. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran Geografi di SMP Negeri 5 Magelang terdapat pada keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Geografi. Siswa dengan bimbingan guru dituntut untuk bisa mengemukakan pendapat melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah materi pelajaran tersampaikan, guru memberikan pembelajaran pembentukan karakter melalui video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD projector.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran Geografi di SMP Negeri 5 Magelang terdapat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, bisa di buktikan pada saat guru memberikan evaluasi, rata - rata kemampuan siswanya masih dibawah KKM yang ditentukan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Di SMP Negeri 5 Magelang sudah terdapat peralatan pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat LCD yang tersedia di setiap ruang kelas

yang mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk memahami materi yang diajarkan. Praktikan berharap mudah – mudahan untuk tahun depan SMP Negeri 5 Magelang dapat merawat dan mengelola peralatan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi siswa akan meningkat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran geografi di SMP Negeri 5 Magelang, Ibu Siti Musliha, S.Pd. memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran IPS Terpadu (geografi). Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Beliau juga menggunakan beberapa media dalam pembelajaran sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

Dalam PPL 1, Dosen Pembimbing dapat memberi masukan dan solusi yang tepat agar pada PPL 2 nanti bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup baik dengan menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL I termasuk observasi dan orientasi sekolah, kami sudah menempuh mata kuliah Metodologi Pembelajaran Pendidikan Geografi, dan Evaluasi Pembelajaran Geografi, Microteaching, serta mata kuliah pendukung lainnya. Semua bekal tersebut masih dirasa kurang, sehingga praktikan perlu melakukan observasi dan orientasi sekolah, tepatnya di SMP Negeri 5 Magelang.

Berkat bantuan dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran IPS terpadu (geografi), guru praktikan dapat menambah pengalaman mengajarnya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di SMP Negeri 5 Magelang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 1, praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh

pengetahuan mengenai tugas - tugas yang dilaksanakan warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun - tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam sebelumnya kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu dikemudian hari akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Siti Musliha, S.Pd.
NIP. 19650123 198601 2 001

Ahadiyah Ratnasari
NIM. 3201409092

REFLEKSI DIRI

Nama : Anita Kurniawati

Nim : 4001409008

Prodi : Pendidikan IPA

Program Praktik Kerja Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah mulai tanggal 31 Juli sampai 7 Agustus 2012. Didalam melaksanakan program PPL di SMP N 5 Magelang yang beralamatkan di Jl. Jeruk No. 3 Kramat Kota Magelang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP N 5 Magelang.

Banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL. Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran IPA terpadu bidang Biologi

1. Kekuatan Mata pelajaran IPA bidang Biologi

Mata pelajaran IPA terpadu bidang Biologi ini merupakan mata pelajaran yang penting, sama dengan mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran ini membantu siswa mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Mata pelajaran Biologi adalah salah satu mata pelajaran dalam yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang

berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Pembelajaran Biologi lebih menggunakan pemahaman konsep, penalaran, hafalan dan logika pemikiran. Ilmu dari Biologi, dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bidang teknologi, bahkan dalam dunia usaha.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA bidang Biologi

Mata pelajaran Biologi adalah mata pelajaran yang sering dianggap sulit dan membosankan bagi siswa. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran ini. Disamping itu Biologi merupakan ilmu yang cenderung abstrak dan sebagian besar adalah hafalan sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan. Cara berfikir anak sekolah menengah pertama yang masih konkret juga menyebabkan siswa sulit menerima teori Biologi. Hal-hal tersebut yang menyebabkan Biologi sulit dipahami oleh siswa secara cepat. Sehingga diperlukan kemampuan pemahaman yang lebih bagi peserta didik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 5 Magelang sudah memadai dan dalam kondisi yang baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar Biologi tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang terdapat laboratorium IPA Biologi. Laboratorium IPA Biologi berdiri sendiri dan terpisah dengan laboratorium IPA Fisika. Alat yang ada dalam Laboratorium IPA Biologi dapat dikategorikan lengkap untuk pembelajaran di tingkat SMP. Hal ini karena sebagian besar alat peraga yang dibutuhkan dalam rangka menunjang proses pembelajaran Biologi di SMP telah tersedia pada Laboratorium IPA tersebut.

Sedangkan untuk keperluan pembelajaran dengan menggunakan media visual SMP Negeri 5 Magelang juga telah memiliki ruang Multimedia. Selain itu pula setiap kelas dilengkapi dengan LCD yang dapat pula digunakan untuk keperluan pembelajaran dengan media visual.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Bapak Slamet Muljono, S.Pd dengan riwayat pendidikan terakhir D3 pendidikan biologi di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan S1 pendidikan fisika di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. Observasi yang penyusun lakukan adalah melalui wawancara, beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Bapak Slamet Muljono. Beliau adalah guru pamong praktikan selama mengikuti PPL. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Beliau juga membelajarkan siswa dengan cara yang komunikatif. Sementara itu, dalam membimbing praktikan, guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 5 Magelang menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik. Selain itu dengan diberlakukannya KTSP diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan mata kuliah Metodologi Penelitian IPA, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching dan mata kuliah pendukung lainnya. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman yaitu berupa bimbingan dan masukan dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dengan PPL praktikan menjadi lebih percaya pada kemampuan dirinya sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Praktikan memperoleh pengalaman nyata tentang bagaimana mengelola kelas agar PBM dapat berlangsung dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman nyata bagaimana mendidik dan menangani siswa yang kurang disiplin dalam PBM.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melakukan PPL I praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran Biologi.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk saran pembelajaran IPA bidang Biologi adalah hendaknya sekolah bisa lebih memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton di kelas saja. Serta disediakan ruang laboratorium yang memiliki peralatan lebih memadai dan bisa dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang KBM yang berupa eksperimen. Selain itu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 5 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 5 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik

Saran pengembananagan bagi UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling

menguntungkan. Serta berharap pusat PPL Unnes menata kembali birokrasi PPL mulai dari rektorat hingga ke lapangan dan membenahi sistem online yang digunakan dalam pengisian PPL. Semoga tahun yang akan datang akan lebih baik.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi

Praktikan

Slamet Muljono, S.Pd
NIP. 19670909 200701 1 015

Anita Kurniawati
NIM. 4001409008

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Fitriana
NIM : 4001409022
Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 5 Magelang.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dalam kegiatan PPL I ini dilakukan di sekolah latihan yang sama yaitu di SMP Negeri 5 Magelang Jalan Jeruk No.3 Kramat Kota Magelang. Pada PPL I praktikan berada di sekolah selama 8 hari mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 7 Agustus 2012. Praktikan diberi kesempatan yang seluas-luasnya oleh semua pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan administrasi khususnya yang ada di sekolah latihan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk mengajar kelak setelah lulus. Didalam melaksanakan program PPL di SMP N 5 Magelang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP N 5 Magelang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran baru yang merupakan perpaduan antar ilmu fisika, biologi dan kimia yang dikemas secara terpadu.

Pembelajaran IPA dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, teliti dan cermat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Pada hakikatnya bidang studi IPA adalah bidang studi yang mempelajari bagian-bagian dari alam dan interaksi di dalamnya. Bidang studi IPA bermanfaat juga dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bidang teknologi, bahkan dalam dunia usaha. Sehingga, IPA dalam pembelajarannya dapat menggunakan pendekatan kontekstual (yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari) sehingga siswa dapat benar-benar memahami pentingnya IPA untuk mereka dan kehidupannya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sering dianggap sulit dan membosankan bahkan menakutkan bagi siswa. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut terhadap mata pelajaran ini. Disamping itu IPA merupakan ilmu yang cenderung abstrak sedangkan cara berfikir anak sekolah menengah pertama masih konkrit. Hal ini yang menyebabkan bidang studi IPA sulit dipahami oleh siswa secara cepat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sekarang telah banyak diciptakan berbagai media, sarana dan prasarana pendukung KBM seperti perangkat atau KIT percobaan mengenai pembelajaran sehingga memudahkan dalam memberi penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal yang sulit dibayangkan. Ditambah lagi telah banyaknya metode-metode pembelajaran yang dapat dimodifikasi untuk membuat pembelajaran IPA menjadi menarik dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 5 Magelang sudah memadai dan dalam kondisi yang baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 5 Magelang telah tersedia alat percobaan yang cukup lengkap yang tersimpan di laboratorium Biologi dan Fisika. Selain itu, semua kelas di SMP Negeri 5 Magelang sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat menampilkan gambar visual dengan teknologi multimedia untuk memudahkan penyampaian informasi materi kepada siswa. Kegiatan PBM di sekolah latihan juga didukung dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku yang cukup memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran IPA dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Guru pamong Fisika (Bapak E. Bambang Susetyo, S.Pd) Beliau adalah salah satu guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 5 Magelang. Beliau sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 11 tahun dan merupakan

lulusan S1 pendidikan fisika dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Selain itu beliau juga merupakan guru yang disiplin dan bertanggungjawab. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beliau memiliki kualitas yang baik sebagai guru pamong mata pelajaran fisika.

2. Guru Pamong Biologi adalah (Bapak Slamet Muljono, S.Pd) dengan riwayat pendidikan terakhir D3 pendidikan biologi di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan S1 pendidikan fisika di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Bapak Slamet Muljono, boleh dikatakan guru pamong praktikan selama mengikuti PPL yang cukup berkualitas..

Dalam membimbing praktikan, kedua guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.

Bidang studi IPA di SMP Negeri 5 Magelang belum dilakukan secara terpadu. Materi Fisika dan Biologi diajarkan secara terpisah, hal ini dikarenakan kemampuan guru mata pelajaran yang hanya menguasai 1 disiplin ilmu saja yaitu Fisika atau Biologi saja. Namun, Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 5 Magelang sudah mulai menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik. Selain itu dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi dengan perkembangan jaman selain itu KTSP juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan mata kuliah Metodologi Penelitian, Evaluasi Pembelajaran, Telaah Kurikulum I dan II, Microteching dan mata kuliah pendukung lainnya. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melakukan PPL I praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru serta mengetahui keadaan kelas yang sebenarnya. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya.

Melalui observasi mahasiswa juga mengetahui seberapa jauh pola pikir dan pemahaman siswa SMP dalam pembelajaran IPA.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 5 Magelang adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum agar pembelajaran tidak monoton di kelas saja. Dengan melakukan praktikum dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dapat diasah dan agar siswa dapat lebih mendalam dalam penguasaan konsep-konsep dalam ilmu IPA.

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah: UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar dan UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

E. Bambang S., S.Pd
NIP.19600214 199001 1 001

Eka Fitriana
NIM. 4001409022

REFLEKSI DIRI

Nama : Marcelina Puspita

NIM : 4001409023

Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga pelaksanaan PPL 1 yang sedang berlangsung di SMP Negeri 5 Magelang yang meliputi kegiatan observasi dapat terlaksana pada tanggal 31 juli 2012-7 agustus 2012 dengan lancar.

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang selalu menyelenggarakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) setiap tahunnya dan wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan. Tujuan dari pelaksanaan PPL itu sendiri adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa, calon pendidik agar nantinya ketika sudah menjadi pengajar profesional dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Pada tahap pertama kegiatan ini dilakukan sejak serah terima pada tanggal 31 agustus 2012 sampai dengan 7 Agustus 2012, praktikan melakukan observasi dan orientasi secara umum yang meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya maupun secara khusus yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan. PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk menambah wawasan, pengalaman, keahlian, dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Orientasi secara umum ini kami lakukan dengan pembagian tugas dalam satu kelompok. Pada observasi awal ini banyak diperoleh gambaran kondisi SMP N 5 Magelang baik dari segi fisik, fasilitas, dan manajemen, yang mendukung PBM. Secara khusus, yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu (Geografi) khususnya pada kelas yang diajarkan oleh guru pamo

A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Keunggulan mata pelajaran IPA

Pelajaran IPA merupakan adalah rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dimana pun. Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau Sains dalam arti sempit telah dijelaskan diatas merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisika) dan *life sciences* (ilmu biologi).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar

menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

2. Kelemahan mata pelajaran IPA

Dalam pembelajaran IPA guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu akan sulit terwujud.

Pembelajaran IPA menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran IPA menekankan pada kemampuan analitik (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Bila kondisi ini tidak dimiliki, maka penerapan model pembelajaran IPA ini sangat sulit dilaksanakan.

Pembelajaran IPA memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran IPA terpadu juga akan terhambat.

Pembelajaran IPA terpadu berkecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan ‘tenggelam’nya bidang kajian lain. Dengan kata lain, pada saat mengajarkan sebuah TEMA, maka guru berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru itu sendiri.

3. Ketersediaan sarana prasarana

Di SMP Negeri 5 Magelang laboratorium yang ada adalah Laboratorium IPA. Alat yang ada dalam Laboratorium IPA dapat dikategorikan lengkap untuk pembelajaran di tingkat SMP. Hal ini karena sebagian besar alat peraga yang di butuhkan dalam rangka menunjang proses pembelajaran IPA di SMP telah tersedia pada Laboratorium IPA tersebut.

Sedangkan untuk keperluan pembelajaran dengan menggunakan media visual SMP Negeri 5 Magelang juga telah memiliki ruang Multimedia. Selain itu pula setiap kelas dilengkapi dengan LCD yang dapat pula digunakan untuk keperluan pembelajaran dengan media visual.

4. Kualitas guru pamong

Guru pamong IPA (fisika) yaitu Bapak E.Bambang Susetyo, S.Pd merupakan guru yang berkompeten dalam bidangnya. Beliau selalu memberikan saran/ masukan bagi praktikan dalam mempersiapkan pembelajaran IPA melalui pengembangan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa-siswi SMP Negeri 5

Magelang. Beliau tidak pernah bosan memberikan bimbingan kepada praktikan ketika kegiatan PPL berlangsung.

Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik untuk mengajarkan IPA fisika sehingga peserta didik dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berpikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa dan memberikan evaluasi untuk merefreshkan pikiran siswa terhadap mata pelajaran yang kemarin diajarkan. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa.

5. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPA sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

6. Kemampuan diri praktikan

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 5 Magelang merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah.

7. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, menjadi guru piket, mengelola administrasi sekolah, serta menjadi pendamping dalam pesantren kilat sehingga penulis menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah sangatlah berbeda dengan realitas yang ada dilapangan. Penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

8. Saran pengembangan bagi SMP N 5 Magelang dan UNNES

1. Saran pengembangan bagi SMP N 5 Magelang

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 5 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
2. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
3. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

2. Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

1. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Saya berharap UNNES bisa memperbaiki system informasi akademik melalui online yang kurang cepat dalam memberikan info dan pembagian PPL yang terkesan sangat lambat dan berbelit-belit. Yang dimaksud dengan lambat di sini adalah adanya pembukaan sekolah yang hendak dipilih terkesan tersendat-sendat. Sehingga banyak mahasiswa yang takut tidak mendapat sekolah tempat PPL dan pada akhirnya memilih sekolah yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

E. Bambang S., S.Pd
NIP.19600214 199001 1 001

Marcelina Puspita
NIM. 4001409023

REFLEKSI DIRI

Nama : Feby Rizka Ayuning Wulandari

NIM : 4001409030

Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbingan-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

SMP Negeri 5 Magelang yang terletak di Jalan Jeruk No.3 Kramat Kota Magelang. Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober. Dimana PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 7 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar Biologi berarti belajar tentang diri dan lingkungan. Oleh karena itu pembelajaran Biologi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Biologi merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan ilmiah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa Biologi merupakan pelajaran yang berupa hafalan dengan adanya begitu banyak materi dan menggunakan bahasa ilmiah yang harus dipelajari dan

dipahami oleh siswa. Pembelajaran Biologi terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sumber belajar dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM yang terdapat di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SMP Negeri 5 Magelang memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 7 kelas, Kelas VIII sebanyak 7 kelas dan kelas IX sebanyak 7 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA Fisika, laboratorium IPA Biologi, laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, Aula, koperasi, Mushola, sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti kantin, tempat parkir, toilet, dll. Materi pelajaran Biologi tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran yang menunjang agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah. Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran IPA Terpadu bidang Biologi di SMP Negeri 5 Magelang diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Buku-buku yang mendukung dalam kegiatan mata pelajaran tersebut sudah dapat terpenuhi dengan bukti bahwa setiap siswa dapat meminjam buku yang ada di perpustakaan. Dengan kelancaran wireless yang ada di SMP Negeri 5 Magelang membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar. Serta tersedianya LCD yang mendukung proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis adalah bapak Slamet Muljono, S.Pd. guru pamong tersebut merupakan guru yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki pun cukup tinggi. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup sebagai contoh, beliau tidak segan dalam membantu memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap kepada semua siswa juga baik. Ketika proses mengajar beliau juga memperhatikan kondisi kelas dan siswanya.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL adalah bapak Parmin, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran Biologi di SMP Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Dan adanya fasilitas dan media yang baik, seperti LCD, laboratorium IPA, laboratorium komputer serta kualitas pendidik yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional.

Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL 1.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 5 Magelang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena

kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu sekolah diharapkan dalam pembelajaran mampu memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum atau eksperimen agar pembelajaran biologi lebih bervariasi. Dan sebaiknya sekolah juga lebih memperhatikan kekurangan peralatan laboratorium, agar dalam kegiatan pembelajaran biologi akan terlaksana lebih baik lagi. Di SMP Negeri 5 Magelang sangat mungkin untuk lebih meningkatkan proses KBM yang lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 5 Magelang yang memiliki potensi yang cukup baik.

Bagi UNNES hendaknya perlu membina hubungan yang baik dengan sekolah agar terjalin kerjasama yang baik di dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar SMP Negeri 5 Magelang yang telah memberi kesempatan praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi

Praktikan

Slamet Muljono, S.Pd
NIP. 19670909 200701 1 015

Feby Rizka Ayuning Wulandari
NIM. 4001409030

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Asmara
NIM : 6101409027
Jurusan : Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang harus ditetapkan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan pada waktu menduduki semester ganjil di semester 7. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 5 Magelang, kota Magelang mulai tanggal 31 juli sampai dengan 7 Agustus 2012. SMP Negeri 5 Magelang yang terletak di kota Magelang, merupakan salah satu sekolah yang cukup baik dan maju di kota Magelang yang berbasis sekolah standar nasional (SSN). Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu adanya koperasi yang dikelola para siswa, mini market , unit produksi, perpustakaan yang cukup lengkap, lab. Bahasa, komputer, dan lain-lain. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes)

Kekuatan penjasorkes sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi untuk menjadikan siswa bertambah sehat baik lahir maupun batin melalui suatu aktivitas gerak dan apalagi selama seminggu mereka harus belajar dikelas maka pelajaran penjasorkes bisa dimanfaatkan sebagai media refreshing (penyegaran otak) untuk lebih baik dalam belajar serta dapat pula dipakai sebagai sarana permainan yang dapat menambah aktivitas afektif, kognitif, dan psikomotor siswa.

Selain itu pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) masih memiliki kelemahan diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang menunjang pembelajaran olahraga. Peralatan yang kurang lengkap, selain itu keterbatasan ruangan atau lapangan untuk melakukan praktek olahraga. Tetapi guru-guru mapel penjasorkes di SMP Negeri 5 Magelang memiliki motivasi dan semangat tinggi untuk memberikan pelajaran penjasorkes, dengan keterbatasan alat dan ruang untuk praktek dapat pula melaksanakan pembelajaran dengan lancar .

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu sumber media yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai dapat mendukung kelancaran suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut meliputi guru pembelajaran yang berkewajiban sebagai fasilitator pada siswa, praktek pembelajaran, perangkat/alat-alat pembelajaran, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran olahraga di SMP Negeri 5 Magelang sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan olahraga sudah cukup memadai, seperti: adanya lapangan bola basket, bola volly, bola sepak, raket dan peralatan atletik. Namun untuk lapangan bola basket dan futsal tergabung menjadi satu. Tetapi keterbatasan lahan dan sarana itu tidak menjadi halangan guru penjas untuk mengajar penjas tetapi malah lebih menjadikan guru penjas itu dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam mengajarkan penjas melalui sebuah modifikasi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di SMP Negeri 5 Magelang dikategorikan baik dan berkualitas. Dalam proses pembelajaran, beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran secara praktek saja tetapi menggunakan metode lain yang lebih kreatif. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dapat menempatkan diri dimana saat santai atau saat tegas terhadap siswanya. dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing saya juga dikategorikan baik, dan tidak diragukan lagi kemampuan untuk mengajar dan membimbing saya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMP Negeri 5 Magelang Kota Magelang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran olahraga sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Modifikasi juga perlu dilakukan supaya para siswa tidak bosan dalam melakukan pelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 5 Magelang merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga masih banyak yang perlu dievaluasi berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional karena pengalaman mengajar di lapangan masih kurang. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah sehingga peserta didik dapat mencontoh atau meniru perilaku yang baik dalam guru itu sendiri.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Suatu ilmu harus dipraktikkan dan diamalkan agar bisa bermanfaat. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karakteristik yang beragam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah, selain itu juga praktikan dapat mengetahui keadaan lingkungan sekitar dan juga mampu memahami keadaan psikologi siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP N 5 Magelang kota Magelang, yaitu;

- Guru menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran penjas orkes agar siswa tidak jenuh dalam melakukan kegiatan olahraga.
- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas orkes agar lebih dilengkapi seperti adanya peralatan olahraga.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.

- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMP Negeri 5 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Mengetahui,
Guru pamong

Dwi Shaleh
NIP. 195904141983031018

Magelang, 8 Agustus 2012

Praktikan

Agung Asmara
NIM 6101409027

REFLEKSI DIRI

Nama : Tegar Setiadi Dwi Amrulloh

NIM : 6101409047

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 5 Magelang.

Program Pengalaman Lapangan (PPL I dan II) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dalam kegiatan PPL I ini dilakukan di sekolah latihan yang sama yaitu di SMP Negeri 5 Magelang Jalan Jeruk No.3 Kramat Kota Magelang. Pada PPL I praktikan berada di sekolah selama 12 hari mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 7 Agustus 2012. Praktikan diberi kesempatan yang seluas-luasnya oleh semua pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan administrasi khususnya yang ada di sekolah latihan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk mengajar kelak setelah lulus. Didalam melaksanakan program PPL di SMP N 5 Magelang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk aktif mengikuti dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP N 5 Magelang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

- Kekuatan pembelajaran PENJASORKES di SMP.

Kekuatan pembelajaran PENJASORKES di SMP secara umum sebenarnya terletak pada materi ajar yang terkait langsung dengan kehidupan

siswa, Pendidikan Jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seorang siswa atau keseluruhan pribadi siswa. Sehingga pembelajaran PENJASORKES bisa saja berlangsung tidak terlalu monoton selalu di luar kelas. Pembelajaran PENJASORKES juga dapat dilaksanakan di dalam kelas. Bahkan peserta didik dapat belajar dari tayangan video tentang olahraga di CD, LCD atau yang lainnya. Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan disamping meningkatkan kesehatan tubuh peserta didik juga untuk mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif, psikomotor, dan fisik.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Penjas adalah sebagai berikut.

- a. Membuat siswa berkeringat (menyehatkan badan)
- b. Melatih kerjasama dan rasa tanggung jawab antar siswa
- c. Menanamkan jiwa sportif dan fairplay

- Kelemahan pembelajaran PENJASORKES

Sedangkan kelemahan pembelajaran PENJASORKES berada pada terlalu luasnya cakupan materi yang harus diajarkan oleh guru. Sehingga kadang kala materi tidak dapat selesai diajarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Disinilah bagaimana peran guru mengelola waktu dan materi sedemikian rupa sehingga PENJASORKES menjadi salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa.

Selain itu, kelemahan dari penjasorkes juga dapat dilihat dari dua aspek berikut:

- a. Sebagian siswa menganggap Penjas sebagai mata pelajaran yang tidak penting
- b. Tabunya penilaian sempurna dari guru Penjas terhadap siswa (tidak ada nilai 10 atau 100 dalam penjas) seperti mata pelajaran lainnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Magelang secara umum cukup memadai untuk menunjang pembelajaran PENJASORKES, meskipun harus ada perbaikan di beberapa aspek. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia antara lain : Lapangan basket, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis, meja untuk tenis meja, lapangan voly, kotak pasir untuk lompat jauh, bola basket, raket bulu tangkis, net untuk tenis meja, voly, dan bulu tangkis, shuttlecock, cakram, lembing, peluru, serta LCD Proyektor (terdapat di semua ruangan).

Untuk lapangan basket, futsal, dan voly belum memenuhi standart kelayakan lapangan. Lapangan basket digabungkan dengan lapangan futsal, selain

itu juga masih digunakan untuk lapangan upacara. Tinggi net di lapangan voly belum memenuhi standar yang sudah ditentukan. Penggunaan lapangan untuk praktikum juga belum terlihat selama masa observasi (PPL 1) berlangsung karena masih dalam bulan puasa.

Pada pertemuan pertama, beberapa kali guru Penjasorkes menggunakan laptop pribadi, dan menayangkan video olahraga melalui LCD proyektor yang tersedia di setiap kelas.

C. Kualitas Guru Pamong

Selama masa observasi (PPL 1), Guru Pamong yang membimbing saya adalah bapak Dwi Saleh. Beliau mengampu bidang studi PENJASORKES pada 12 kelas yaitu kelas 8C, 8D, 8E, 8F, 8G, 9A, 9B, 9C, 9D, 9E, 9F, 9G. Beliau juga mengajar selama 24 jam. Selama masa PPL I, saya berkesempatan mengamati proses pembelajaran PENJASORKES pada kelas yang beliau ampu.

- Kelas 8C dan 8D, pada hari Senin.
- Kelas 8E dan 8F, pada hari Selasa.
- Kelas 8G dan 9A pada hari Rabu.
- Kelas 9B dan 9C pada hari Kamis.
- Kelas 9D dan 9E pada hari Jumat.
- Kelas 9F dan 9G pada hari Sabtu.

Beliau merupakan orang yang berkompeten di bidangnya. Sikap dan kepribadian guru pamong pantas untuk dicontoh. Beliau tidak segan-segan membantu dan membimbing penulis. Pada saat mengajar, volume suara bapak Dwi Soleh cukup lantang sehingga dapat menguasai kelas. Beliau lebih sering menggunakan metode tanya jawab interaktif sehingga terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru. Secara umum proses pembelajaran yang diterapkan oleh beliau cukup baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Secara umum pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang cukup baik, terutama untuk bidang studi yang menjadi fokus observasi penulis, Penjasorkes. Pembelajaran berlangsung 2 arah, siswa aktif mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan suasana pembelajaran dilapangan (penjasorkes) belum nampak karena laporan ini ditulis seiring berjalannya bulan Ramadhan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan pengamatan terhadap beberapa hal yang berhubungan dengan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 5 Magelang. Praktikan merasa banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk mulai berlatih mengajar di sekolah ini, namun praktikan yakin bahwa praktikan mampu untuk belajar menjadi seorang

pendidik yang baik melalui kegiatan PPL di SMP ini. Tentu saja dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Observasi (PPL 1) yang berlangsung cukup singkat di awal bulan ramadhan ini cukup bermanfaat untuk diri praktikan. Yaitu,

1. Dapat mengenal lingkungan sekolah secara mendalam baik secara fisik maupun personal.
2. Dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran Penjasorkes secara langsung di dalam kelas.
3. Menambah bekal untuk persiapan PPL 2.
4. Memperoleh tambahan pengetahuan dari guru pamong.
5. Memperoleh tambahan pengalaman dan pengetahuan dari seluruh warga sekolah tempat latihan.
6. Belajar bersosialisasi dengan teman sejawat.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

7. Bagi Sekolah (SMP Negeri 5 Magelang)
 - a. Pengelolaan lapangan basket, futsal, dan voly secara lebih baik.
 - b. Penggunaan fungsi lapangan basket, futsal, dan voly sebagai tempat peserta didik melakukan praktek lebih ditingkatkan.
 - c. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.
8. Bagi UNNES
 - a. Peningkatan pelayanan dari LP3 agar terjadi sinkronisasi antara sekolah tempat latihan dengan program yang diinginkan universitas.
 - b. Peningkatan koordinasi atau intensitas bimbingan bagi dosen koordinator dan dosen pembimbing terhadap mahasiswa peserta PPL.

Magelang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Dwi Saleh
NIP. 19590414 198303 1 018

Tegar Setiadi Dwi A.
NIM. 6101409047

REFLEKSI DIRI

Nama : Yulistiawan Eka Mahendra

NIM : 6101409085

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi

A. PENDAHULUAN

Bidang studi PENJASORKES mencakup tentang pendidikan jasmani ,olahraga ,rekreasi ,dan kesehatan. Pada refleksi diri yang dibuat ini lebih mendalam akan membahas bidang studi Penjasorkes , olahraga dan kesehatan.

B. HASIL PENGAMATAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama observasi berlangsung (PPL 1) yaitu terhitung sejak 31 Juli 2012 hingga 7 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Magelang diperoleh beberapa hal yang akan dijabarkan sebagai berikut. Di antaranya yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Kekuatan pembelajaran PENJASORKES di SMP secara umum sebenarnya terletak pada materi ajar yang terkait langsung dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran PENJASORKES bisa saja berlangsung tidak terlalu monoton selalu di luar kelas. Bahkan peserta didik dapat belajar dari tayangan di CD, LCD maupun yang lainnya.

Sedangkan kelemahan pembelajaran PENJASORKES berada pada terlalu luasnya cakupan materi yang harus diajarkan oleh guru. Sehingga kadang kala materi tidak dapat selesai diajarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Nah, di sinilah bagaimana peran guru mengelola waktu dan materi sedemikian rupa sehingga PENJASORKES menjadi salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Magelang secara umum cukup memadai untuk menunjang pembelajaran Penjasorkes, meskipun harus ada perbaikan disana sini. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia antara lain : Lapangan basket , lapangan voly, kotak pasir untuk loncat jauh , lapangan food sal , lapangan tolak peluru , dan LCD Proyektor , vcd tentang olahraga (hanya guru yang memiliki), serta beberapa peralatan olahraga.

Untuk lapangan tolak peluru dan voly ,belum memenuhi standart kelayakan lapangan , dikarenakan fungsi dari lapangan voly pun di gunakan untuk lapangan tolak peluru. . Penggunaan lapangan untuk praktikum juga belum saya lihat selama masa observasi (PPL 1) berlangsung karena masih dalam bulan puasa. Guru menggunakan kelas untuk pembelajaran seperti biasa dengan model pembelajaran yang dapat dilakukan di ruang kelas.

Beberapa kali guru Penjasorkes menggunakan laptop pribadi, serta penggunaan LCD proyektor yang terdapat di setiap kelasnya.

3. Kualitas Guru Pamong

Selama masa observasi (PPL 1), Guru Pamong yang membimbing saya adalah bapak Supriyanto S.Pd. Beliau mengampu bidang studi PENJASORKES pada 9 kelas yaitu kelas 7A,7B,7F,7C,7E,7D,8A,8B, dan 7G. Saya berkesempatan mengamati proses pembelajaran PENJASORKES pada kelas yang beliau ampu sebanyak 2 kali. Yaitu

- Kelas 7E, pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 dengan materi penjelajahan luar sekolah.
- Kelas 7B, pada hari selasa, 7 Agustus 2012 dengan

Pada saat mengajar dikelas volume suara bapak supriyanto cukup lantang sehingga dapat menguasai kelas. Beliau lebih sering menggunakan metode tanya jawab interaktif sehingga terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru. Secara umum proses pembelajaran yang diterapkan oleh beliau cukup baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang.

Secara umum pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang cukup baik, terutama untuk bidang studi yang menjadi focus observasi saya, Penjasorkes. Pembelajaran berlangsung 2 arah, siswa aktif mengikuti proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan pengamatan terhadap beberapa hal yang berhubungan dengan pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 5 Magelang. Praktikan merasa banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk mulai berlatih mengajar di sekolah ini, namun saya yakin bahwa saya mampu untuk belajar menjadi seorang pendidik yang baik melalui kegiatan PPL di SMP ini. Tentu saja dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Observasi (PPL 1) yang berlangsung cukup singkat di awal bulan ramadhan ini cukup bermanfaat untuk diri praktikan. Yaitu,

- Dapat mengenal lingkungan sekolah secara mendalam baik secara fisik maupun personal.
- Dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran Penjasorkes secara langsung di dalam kelas.
- Menambah bekal untuk persiapan PPL 2.
- Memperoleh tambahan pengetahuan dari guru pamong.
- Memperoleh tambahan pengalaman dan pengetahuan dari seluruh waraga sekolah tempat latihan.
- Belajar bersosialisasi dengan teman sejawat.
- Dapat mengetahui cara mengondisikan kelas dan membuat para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik.

C. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

1. Bagi Sekolah (SMP Negeri 5 Magelang)

- Untuk menambahkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran terutama di mata pelajaran pesjaskes, misal penambahan bola dan alat-alat yang di butuhkan baik di setiap cabang olah raga.
- Pengelolaan lapangan tolak peluru dan voly secara lebih baik.
- Penggunaan fungsi lapangan tolak peluru, lompat jauh, dan voly sebagai tempat peserta didik melakukan praktek lebih ditingkatkan.
- Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.

2. Bagi UNNES

- Peningkatan pelayanan dari LP3 agar terjadi sinkronisasi antara sekolah tempat latihan dengan program yang diinginkan universitas.
- Peningkatan koordinasi atau intensitas bimbingan bagi dosen koordinator dan dosen pembimbing terhadap mahasiswa peserta PPL.

Mengetahui :

Magelang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Supryanto, S.Pd
NIP. 19640406 199312 1 003

Yulistiawan Eka Mahendra
NIM. 6101409085

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuli Wulandari
Nim : 6101409142
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga saya, penulis selaku praktikan dapat melaksanakan kegiatan Observasi pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 5 Magelang dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan semua teori yang diperoleh, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Seorang Mahasiswa kependidikan sebelum menjadi seorang lulusan salah satunya adalah pengenalan potensi diri melalui sebuah praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi berkewajiban untuk mengikuti kegiatan PPL.

SMP Negeri 5 Magelang merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan PPL UNNES yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli - 7 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Magelang berjalan dengan lancar. Kami mahasiswa PPL mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah yaitu keluarga besar sekolah tersebut, sehingga saya sendiri lebih termotivasi untuk dapat menggali pengalaman dan menambah kemampuan yang sangat bermanfaat untuk kedepannya nantinya pada saat mengajar Penjas Orkes.

Dalam PPL 1, praktikan melakukan observasi mengenai manajemen yang digunakan di SMP Negeri 5 Magelang. Dalam satu kelompok, beberapa mahasiswa praktikan dibagi lagi menjadi kelompok kecil untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam hal observasi setiap komponen yang ada dalam manajemen sekolah. Dari proses pengamatan, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kelebihan pembelajaran Penjas Orkes

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan Jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan Jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan mencakup semua aspek baik kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

a) Aspek Kognitif

Dalam aspek kognitif mencakup kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran arah, dan pembentukan orientasi ruang-waktu secara efektif. Kemudian mencakup perkembangan dan pucuk peningkatan pengertian dan sikap dari konsep-konsep akademik dasar. Pembelajaran Penjas Orkes yang dilakukan dengan baik sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak.

b) Aspek Afektif

Merupakan aspek untuk meningkatkan kemampuan anak-anak untuk bertindak, berinteraksi, dan reaksi secara efektif dengan orang lain maupun dengan diri sendiri.

c) Aspek Psikomotor

Dalam Pendidikan Jasmani perkembangan Psikomotorik dijadikan sebagai sarana untuk memacu kompetensi lainnya yaitu kognitif dan Afektif. Perkembangan Psikomotorik mengacu pada belajar gerak dengan sadar dan efisien dalam ruang gerak. Istilah kemampuan fisik mengacu pada peningkatan kemampuan anak-anak dalam fungsi serta tindakannya dalam lingkungan sekelilingnya sesuai dengan tingkat kesegaran organik dan motorik.

d) Aspek Fisik

Merupakan aspek pengembangan dari aspek Psikomotor yang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kesegaran Organik yang meliputi : Kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan peredaran dan pernafasan. Sedangkan untuk kesegaran motorik meliputi : Kecepatan, koordinasi, agilitas, tenaga, keseimbangan, ketepatan, kelentukan.

2. Kualitas Guru Pamong

Dalam melaksanakan observasi praktikan dibantu oleh seorang guru pamong. Guru pamong yang membimbing saya merupakan orang yang sangat kompeten dibidangnya. Dalam membuat RPP beliau membimbing saya untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu beliau juga membimbing bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan benar. Sehingga adanya komunikasi antara praktikan dan guru pamong maka akan lebih mudah

dalam melakukan tugas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

3. Sarana Prasarana penunjang

Untuk kegiatan pembelajaran di lapangan dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai dengan adanya lapangan multiguna maka diharapkan kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan lebih tertarik dan senang untuk melakukan apa yang di instruksikan oleh guru sehingga pembelajaran akan terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Untuk Sarana dan prasarana masih perlu lahan yang lebih luas. Hanya dengan lapangan multi fungsi kiranya pembelajaran kurang maksimal. akan tetapi dengan adanya tenaga pengajar yang profesional dan juga dengan adanya ekstrakurikuler maka akan mendorong semangat siswa untuk berolahraga, ini dibuktikan dengan partisipasi siswa untuk ikut berbagai event kejuaraan ditingkat siswa SMP. Agar pembelajaran Penjas Orkes berhasil, maka aspek-aspek tadi harus diperhatikan. Pembelajaran yang baik dan berhasil pasti dapat dicapai apabila seluruh komponen yang dibutuhkan dalam pembelajaran dapat seimbang dan terpenuhi. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebagai Mahasiswa kemampuan diri praktikan masih merasa masih kurang. Adanya praktek pengenalan lapangan ini sangat membantu praktikan untuk dapat menambah pengetahuan ilmu, dan tentunya pengalaman mengajar. Di sini praktikan menghadapi lingkungan sekolah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya baik siswa maupun sarana prasarana sekolah. Sebagai praktikan dengan adanya bimbingan dari guru pamong praktikan sangat terbantu, karena dalam pembelajaran Penjas Orkes dibutuhkan kreativitas pembelajaran.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan pengamatan selama PPL 1 di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal itu sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal dalam melaksanakan PPL 2, bahkan untuk masuk dalam dunia pendidikan.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMP Negeri 5 Magelang adalah perlu lebih meningkatkan kualitas sarana pendukung pembelajaran yang ada saat ini. Meskipun sebenarnya pembelajaran yang telah dilakukan sudah sangat baik, tetapi tak ada salahnya bagi sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana penunjang yang masih dibutuhkan.

Saran bagi UNNES agar lebih meningkatkan kinerja sistem yang ada untuk kegiatan PPL. Peningkatan pelayanan MahasiswaA agar terjadi sinkronisasi antara sekolah tempat latihan dengan program yang diinginkan universitas. Peningkatan koordinasi atau intensitas bimbingan bagi dosen koordinator dan dosen pembimbing terhadap mahasiswa peserta PPL.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Supriyanto, S.pd.
NIP. 19640406 199312 1 003

Yuli Wulandari
NIM. 6101409142

REFLEKSI DIRI

Nama : Aktadhinata. A
Nim : 7101409035
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli – 7 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di SMP Negeri 5 MAGELANG.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 5 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 5 Magelang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Ekonomi di SMP Negeri 5 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menangani surat/dokumen kantor. Dalam pembelajaran Ekonomi Administrasi Perkantoran di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan mendapat suatu kemudahan karena pembelajaran Administrasi Perkantoran yang dilakukan di SMP Negeri 5 Magelang belum menggunakan sistem Ekonomi terpadu sepenuhnya, sehingga nantinya praktikan bisa mengajar sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu pembelajaran Administrasi Perkantoran. Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kelemahan pembelajaran Ekonomi Administrasi Perkantoran di SMP Negeri 5 Magelang adalah keterbatasan

buku sumber siswa, siswa hanya memiliki 1 LKS saja sehingga sumber materi yang didapat siswa tidaklah luas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan ruangan yang ada sehingga ruang multimedia yang tadinya sudah ada harus ditiadakan karena harus digunakan untuk ruang kelas baru. Para guru pun menjadi kesulitan ketika akan menggunakan peralatan multimedia karena tidak mungkin dilakukan di ruang kelas dan media yang ada seperti LCD pun belum digunakan secara maksimal. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kekreatifan para guru SMP Negeri 5 Magelang. Selain itu, yang dulunya ruangan untuk sekretariat sekarang digunakan untuk laboratorium fisika dan yang dulunya ruang OSIS sekarang digunakan untuk ruang sekretariat. Di sisi itulah yang menjadi keterbatasan atau kelemahan dari SMP Negeri 5 Magelang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 5 Magelang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas VII Ibu Hj. Sri Handani, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Ekonomi di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Selain peran dari guru pamong, peran dosen pembimbing juga penting. Di sini Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing selama pelaksanaan PPL I ini juga telah memberikan masukan dan bimbingan dalam kaitannya persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga dalam melaksanakan praktikan bisa mendapatkan arahan dan bimbingan serta metode pengajaran Ekonomi di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Ekonomi, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran IPS terpadu. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 5 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 5 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 5 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Hj. Sri Handani, S.Pd
NIP.19630215 189601 2 003

Magelang, 08 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Aktadhinata. A
NIM.7101409035

REFLEKSI DIRI

Nama : Arvinda Febriana

NIM : 7101409154

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Puji Syukur kehadiran Alloh SWT atas limpahan rahmat dn karuniaNya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan I Telah terlaksa pada tanggal 31 Juli – 7 Agustus 2012. Praktikan melakukan Praktik Pengalaman di SMP N 5 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan toeri yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya, sehingga dapat digunakan untuk membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional.

Adapun kegiatan PPL dimulai dari kegiatan PPL I yang kegiatannya dimulai dengan pengenalan ataupun orientasi terhadap sekolah, baik warga sekolah maupun lingkungan sekolah. Kegiatan PPL I ini sangat bermanfaat untuk praktikan agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar kedepanya.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan prktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu Bidang Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP N 5 Magelang, mempelajari tentang perekonomian dasar. Kekuatan dari pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang dilakukan adalah ketersediaan perangkat pembelajaran yang telah disusun secara lengkap, sehingga nantinya praktikan dapat praktik mengajar dikelas memberikan materi yang mengacu pada pada indikator yang telah dsusun sesuai dengan silabus. Pemberian materi juga menggunakan media yaitu power point dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran ekonomi yaitu kurangnya jam pelajaran untuk mata pelajaran ekonomi, yang hanya 1 jam pelajaran setiap minggunya. sehingga penyampaian materi terburu-buru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran IPS Terpadu Bidang Ekonomi

Dalam kaitanya dengan kegiatan pembelajaran Ekonomi sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai dengan adanya fasilitas buku yang diberikan oleh sekolah, sehingga setiap anak dapat meminjam

buku di Perpustakaan sekolah untuk panduan belajar dan juga fasilitas LCD yang tersedia di setiap kelas yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menampilkan power point saat KBM berlangsung.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Mata Pelajaran Ekonomi di SMP N 5 Magelang sangat membantu praktikan PPL dalam proses perencanaan pembelajaran di kelas. Ibu Hj. Sri Handani, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif dalam membantu penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, dan juga media pembelajaran yaitu power point. Adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong dapat mempermudah praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL selanjutnya untuk mengajar di kelas.

Dosen Pembimbing Bapak Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd senantiasa memberikan masukan dan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Magelang

Suasana pembelajaran di SMP N 5 Magelang khususnya mata pelajaran Ekonomi yang dilaksanakan di ruangan kelas telah berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan dalam penguasaan materi yang disampaikan dan juga pengelolaan kelas yang baik, sehingga proses KBM dapat berlangsung kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini praktikan masih perlu banyak belajar dan juga mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan KBM yang akan berlangsung, agar proses pembelajaran mata pelajaran Ekonomi dapat berlangsung dengan baik.

Untuk ketercapaian tujuan pembelajaran Ekonomi, maka mahasiswa praktikan harus memiliki kesiapan diri, baik mental ataupun penguasaan materi yang akan disampaikan di kelas. Dengan menerapkan ilmu yang telah di dapat selama kuliah secara optimal. Dan juga penyesuaian diri dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong agar dapat mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL I

Banyak ilmu yang di dapat setelah mengikuti kegiatan PPL I, dalam keterlibatan dalam proses pembelajaran yang di lakukan di SMP N 5 Magelang. Praktikan menjadi tau bahwa ilmu yang di dapat di bangku kuliah perlu pengembangan untuk diterapkan di dalam realitas mengajar. Yaitu untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran maupun pengelolaan sekolah. Praktikan dapat mengetahui prosedur yang benar

dalam mempersiapkan proses KBM. Hal ini sangat bermanfaat agar proses mengajar yang dilakukan praktikan dapat terlaksana dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 5 Magelang dan UNNES

- a. Saran Pengembangan untuk SMP N 5 Magelang
 - Kebersihan dan pengisian air di kamar mandi siswa perlu diperhatikan.
 - Penataan ruang di SMP N 5 Magelang perlu ditinjau dan di benahi kembali.
- b. Saran Pengembangan bagi UNNES
 - UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas untuk sekolah yang menjadi tempat PPL
 - UNNES sebagai lembaga pendidikan perlu meningkatkan proses kegiatan pencapaian output guru yang profesional.

Magelang, 08 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Hj. Sri Handani, S.Pd
NIP 19630215 198601 2 003

Arvinda Febriana
NIM 7101409154

REFLEKSI DIRI

Nama : Alita Sekar Frisnasari
Nim : 7101409253
Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran, S1

PENDAHULUAN

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli – 7 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di SMP Negeri 5 MAGELANG.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 5 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 5 Magelang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Ekonomi di SMP Negeri 5 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menangani tentang mata pelajaran ekonomi dasar untuk siswa menengah pertama. Mata pelajaran ekonomi mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya.

Tujuan pembelajaran ekonomi adalah untuk mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.

Kelebihan mata pelajaran ekonomi :

1. Siswa bisa mengetahui penting dan perlunya mata pelajaran ekonomi
2. Menanamkan hidup sederhana sesuai kebutuhan kepada siswa, dan agar bisa mengelola uangnya dengan baik

Kekurangan mata pelajaran ekonomi :

1. Sebagian siswa menganggap mata pelajaran ekonomi kurang penting
9. Tabunya penilaian sempurna (100) untuk mata pelajaran ekonomi

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu bidang ekonomi di SMP N 5 Magelang diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Dengan kelancaran wireless yang ada di SMP Negeri 5 Magelang membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 5 Magelang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, sampai pada pengelolaan kelas VII, VIII, IX Ibu Hj. Sri Handani, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Ekonomi di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II. Dosen pembimbing selama PPL1 berlangsung belum berkunjung ke sekolah tetapi sebelum PPL dosen pembimbing memberi pengarahan dalam kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Ekonomi, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran IPS terpadu. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan

telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 5 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 5 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 5 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Guru Pamong

Magelang, 8 Agustus 2012

Praktikan

Hj. Sri Handani, S.Pd
NIP. 19630215 198601 2 003

Alita Sekar Frisnasari
NIM. 7101409253

LAMPIRAN 2

PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 5 MAGELANG

TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN

1. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB MENTAATI DAN MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH.
2. SETIAP GURU WAJIB BERPEGANG TEGUH PADA KODE ETIK GURU INDONESIA.
3. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB BERUSAHA KE ARAH TERCAPAINYA MASYARAKAT BELAJAR DISEKOLAH, DAN MENGUSAHAKAN PELAYANAN PENDIDIKAN PRIMA.
4. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB MELAKSANAKAN TUGASNYA DENGAN PENUH TANGGUNGJAWAB SESUAI DENGAN VISI DAN MISI SEKOLAH.
5. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB MEMAKAI SERAGAM SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG BERLAKU DISEKOLAH.
6. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB HADIR DISEKOLAH SELAMBAT-LAMBATNYA 5 MENIT SEBELUM PELAJARAN JAM PERTAMA DIMULAI DAN MENINGGALKAN SEKOLAH SETELAH PELAJARAN SELESAL.
7. SETIAP GURU WAJIB MEMINPIN BERDOA MENURUT CARA KKEYAKINAN MASING-MASING PADA AWAL JAM PERTAMA DAN AKHIR PELAJARAN TERAKHIR.
8. SETIAP GURU/KARYAWAN YANG BERHALANGAN HADIR DIWAJIBKAN MENUNJUKAN SURAT IZIN DAN UNTUK GURU MELAMPIRI TUGAS SESUAI JADWAL MENGAJAR DIKELASNYA, DAN KOORDINASI DENGAN GMP SEJENIS.
9. SELAMA JAM-JAM SEKOLAH BERLANGSUNG GURU/KARYAWAN HARUS BERADA DILINGKUNGAN SEKOLAH, KECUALI DENGAN IZIN KEPALA SEKOLAH.
10. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB MENGIKUTI UPACARA SEKOLAH DAN UPACARA HARI-HARI BESAR NASIONAL DISEKOLAH.
11. SETIAP GURU WAJIB MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) SECARA PENUH TANGGUNG JAWAB.
12. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB MEMBUAT PROGRAM DAN PERANGKAT KBM SESUAI DENGAN KALDIK TUGAS MASING-MASING.
13. SETIAP GURU KARYAWAN WAJIB MEMELIHARA DAN MENJAGA SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH, LINGKUNGAN HIDUP SEKOLAH.
14. SETIAP GURU WAJIB MENGABSEN DAN MENGISI JURNAL PADA WAKTU MENGAJAR.
15. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB TURUT PEDULI ANAK-ANAK YANG BERSALAH BERSAMA GURU PEMBIMBING.
16. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB MENGISI DAFTAR HADIR SETIAP HARI.
17. SETIAP GURU/KARYAWAN WAJIB MENGIKUTI RAPAT DINAS DAN SEJENISNYA.
18. SETIAP GURU/KARYAWAN MENJAGA, MENCINTAI, DAN MENJUNJUNG TINGGI ALMAMATER SEKOLAH.

Tata Tertib Guru dan Tenaga Kependidikan

- a. Setia dan taat kepada Pancasila, dan UUD 1945 negara dan pemerintah
- b. Menjunjung tinggi martabat dan kehormatan guru dan tenaga pendidik
- c. Memegang rahasia pejabat dengan sebaik-baiknya
- d. Bekerja dengan ikhlas dan membina peserta didik
- e. Mau dan mampu bekerja sama dengan segenap warga sekolah dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah
- f. Saling asah, asih, asuh dalam rangka menciptakan kebersamaan dan menciptakan situasi yang kondusif di lingkungan sekolah
- g. Selalu mengedepankan komunikasi yang baik dan musyawarah
- h. Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan tugas sesuai job yang telah diberikan
- i. Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan upacara bendera, jalan sehat, Jumat bersih dan lain-lain sesuai jadwal.
- j. Hadir 15 menit sebelum jam mengajar
- k. Semua guru dan tenaga kependidikan wajib mengenakan pakaian seragam sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku
- l. Meninggalkan sekolah pada jam mengajar atau bekerja wajib izin kepada kepala sekolah atau TU
- m. Semua guru dan tenaga kependidikan wajib presensi secara tertib baik pagi maupun siang
- n. Setiap prestasi akan diberikan penghargaan dan setiap terjadi pelanggaran akan diberikan hukuman sesuai dengan undang-undang yang berlaku

Tata Tertib Siswa SMP NEGERI 5 MAGELANG

I. UMUM

Setiap siswa berkewajiban :

1. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik sekolah dan keluarga.
2. Mewujudkan / membina persatuan dan kesatuan antar siswa pada khususnya dan keluarga besar SMP Negeri 5 Magelang pada umumnya dan masyarakat
3. Menghormati dengan tulus ikhlas kepada Bapak / Ibu guru dan karyawan serta sesama pelajar.
4. Mengikuti semua mata pelajaran dan kegiatan lain yang ditentukan oleh sekolah.
5. Menjadi anggota OSIS / Pramuka dan mematuhi AD dan ART-nya.
6. Mengenakan pakaian secara rapi dan pantas.
7. Merawat rambut dengan rapi dan bagi siswa putra tidak gondrong, digundul atau dicat / disemir, serta bagi siswa putri tidak dicat / disemir, tidak diurai.
8. Menaati semua peraturan yang berlaku di sekolah.

II. KEGIATAN INTRA / EKSTRA KURIKULER

1. Siswa harus datang di sekolah sebelum pelajaran dimulai, petugas piket / regu kerja hari itu harus datang lebih awal untuk membersihkan kelasnya.
2. Siswa yang datang terlambat harus melapor pada guru piket / guru BK / kepala Sekolah.
3. Para siswa diwajibkan secara bersama – sama berdoa pada awal pelajaran dan pada akhir jam pelajarannya yang dipimpin oleh petugas kelas dengan menggunakan teks.
4. Pada jam-jam istirahat semua siswa harus berada diluar kelas dan dalam lingkungan sekolah.
5. Jika ada Bapak / Ibu guru yang tidak hadir di kelasnya, ketua kelas atau wakilnya harus melapor pada guru piket / Kepala Sekolah.
6. Bila siswa berhalangan hadir di sekolah harus ada surat izin dari orang tua / walinya, bila sakit lebih dari 2(dua) hari, harus ada surat keterangan dokter.
7. Siswa yang meninggalkan sekolah karena ada keperluan penting harus izin kepada guru kelas / wali kelas / guru piket / guru BK / kepala sekolah.
8. Siswa wajib menjaga ketenangan kelas, baik dalam jam-jam pelajaran maupun jam-jam lain dan tidak boleh mengganggu ketenangan kelas lain.
9. Setiap siswa sesuai dengan minat masing-masing wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah
 - Kelas 7 : ekskul wajib pramuka dan 1 ekskul pilihan
 - Kelas 8 : 1 ekskul pilihan.

III. KETERTIBAN DAN KEINDAHAN

1. Setiap siswa berkewajiban menaati ketentuan dalam berpakaian.
 - 1.1 Setiap upacara hari senin / Upacara hari besar nasional mengenakan seragam OSIS lengkap (pakaian biru putih, bertopi, bersepatu hitam, kaos kaki putih, berikat pinggang hitam, bertali sepatu hitam)
 - 1.2 Setiap hari senin sampai dengan Kamis berseragam OSIS dan pada hari jum'at seragam pramuka dan untuk hari sabtu memakai lurik (identitas sekolah)

1.3 Setiap siswa harus berpakaian rapi dan pantas yaitu

1.3.1 Siswa putri : blus harus masuk kedalam rok, panjang \pm 5 cm dibawah lutut

1.3.2 Siswa putra : hem harus masuk kedalam celana, panjang celana sampai \pm 5 cm diatas lutut

1.4 Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan (sepatu olahraga bisa menyesuaikan)

IV. UPACARA BENDERA

1. Upacara siswa wajib mengikuti upacara bendera di sekolah baik upacara rutin maupun upacara hari besar nasional
2. Setiap siswa harus menjaga agar pelaksanaan upacara berlangsung dengan tertib, khikmad dan lancar.

V. LARANGAN- LARANGAN/ LAIN- LAIN

1. Setiap siswa dilarang:

- 1.1. Keluar dari halaman / pekarangan sekolah sewaktu pelajaran maupun jam istirahat tanpa seizin dari guru piket / guru BK / Kepala Sekolah.
- 1.2. Membawa / menggunakan / mengedarkan : senjata tajam, minuman keras, obat- obatan terlarang, buku- buku / gambar cabul atau asusila, petasan, rokok, kartu judi,mainan elektronika.
- 1.3. Memindahkan meja, kursi, alat- alat sekolah dan lain- lain tanpa izin.
- 1.4. membaa dan menghisap rokok disekolah dan di luar sekolah
- 1.5. Berkelahi, berolok- olok / bersenda gurau secara berlebihan, mengumpat, bertengkar.
- 1.6. Bersolek memakai perhiasandan membawa uang bekal berlebihan
- 1.7. Menitipkan sepeda di luar sekolah
- 1.8. Membawa sepeda motor ke luar sekolah
- 1.9. Meninggalkan barang berharga / uang di kelas sewaktu jam olah raga (sebaiknya ditiptkan di BK / Perpustakaan)
- 1.10. Menaiki sepeda di halaman sekolah
- 1.11. Memakai topi selain topi OSIS atau Pramuka
2. Siswa yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya sehingga menyebabkan hilang rusaknya alat /barang milik sekolah wajib mengganti atau memperbaiki.

VI. ANJURAN

1. Gunakan dan aturlah waktu yang ada dengan sebaik- baiknya untuk belajarmembaca buku di perpustakaan, maupun bekerja membantu orang lain.
2. Jangan segan- segan mengutarakan permasalahan / kesulitan pribadi kepada guru / wali kelas, kepala sekolah
3. Sukalah menabung dengan uang emberian dari orang tua/ wali
4. Sampah yang berada di depan kelas bila sudah tertampung, diteruskan / dibuang ke bak sampah akhir.

VII. PEMBAYARAN UANG SEKOLAH

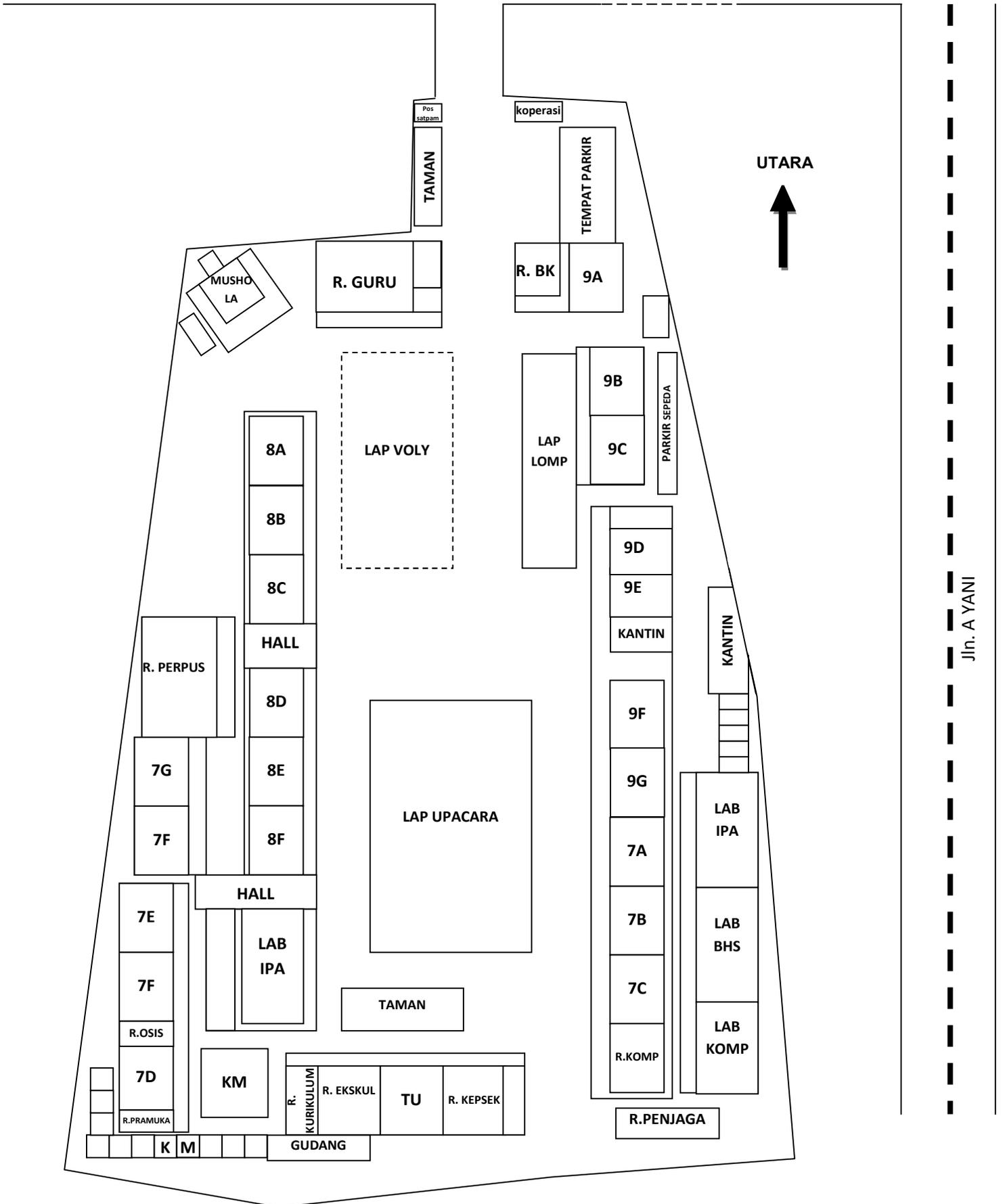
Pembayaran uang sekolah dan lain- lain paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

VIII. PENUTUP

Tata Tertib ini berlaku sejak diumumkan dan bilamana perlu dapat diubah ditambah sesuai dengan ketentuan yang ada.

DENAH RUANG KBM SMP NEGERI 5 MAGELANG

Jln. Jeruk Magelang



Jln. A YANI

PEMERINTAH KOTA MAGELANG

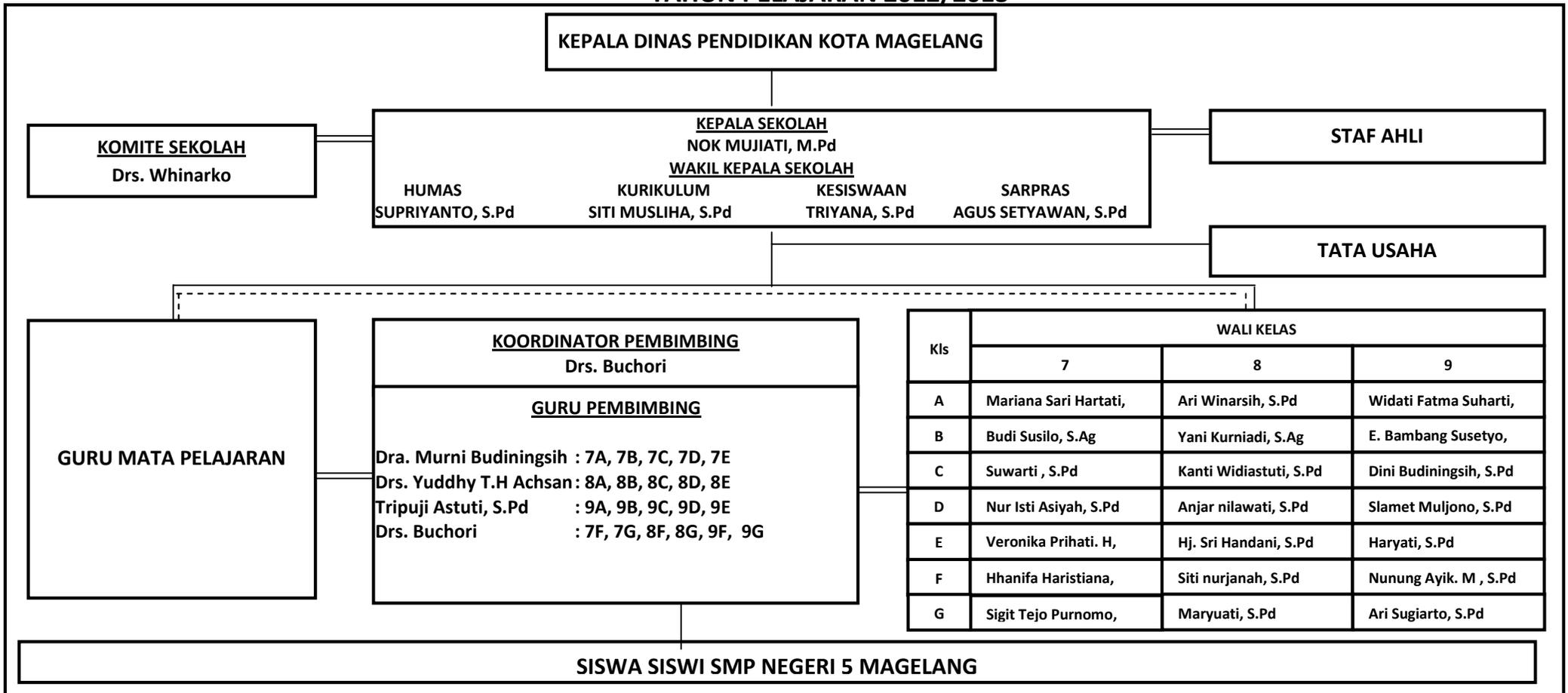
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 5 MAGELANG

Jl. Jeruk No. 3, Kramat, Telp. (0293) 363182, MAGELANG 56120

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Magelang, Agustus 2012

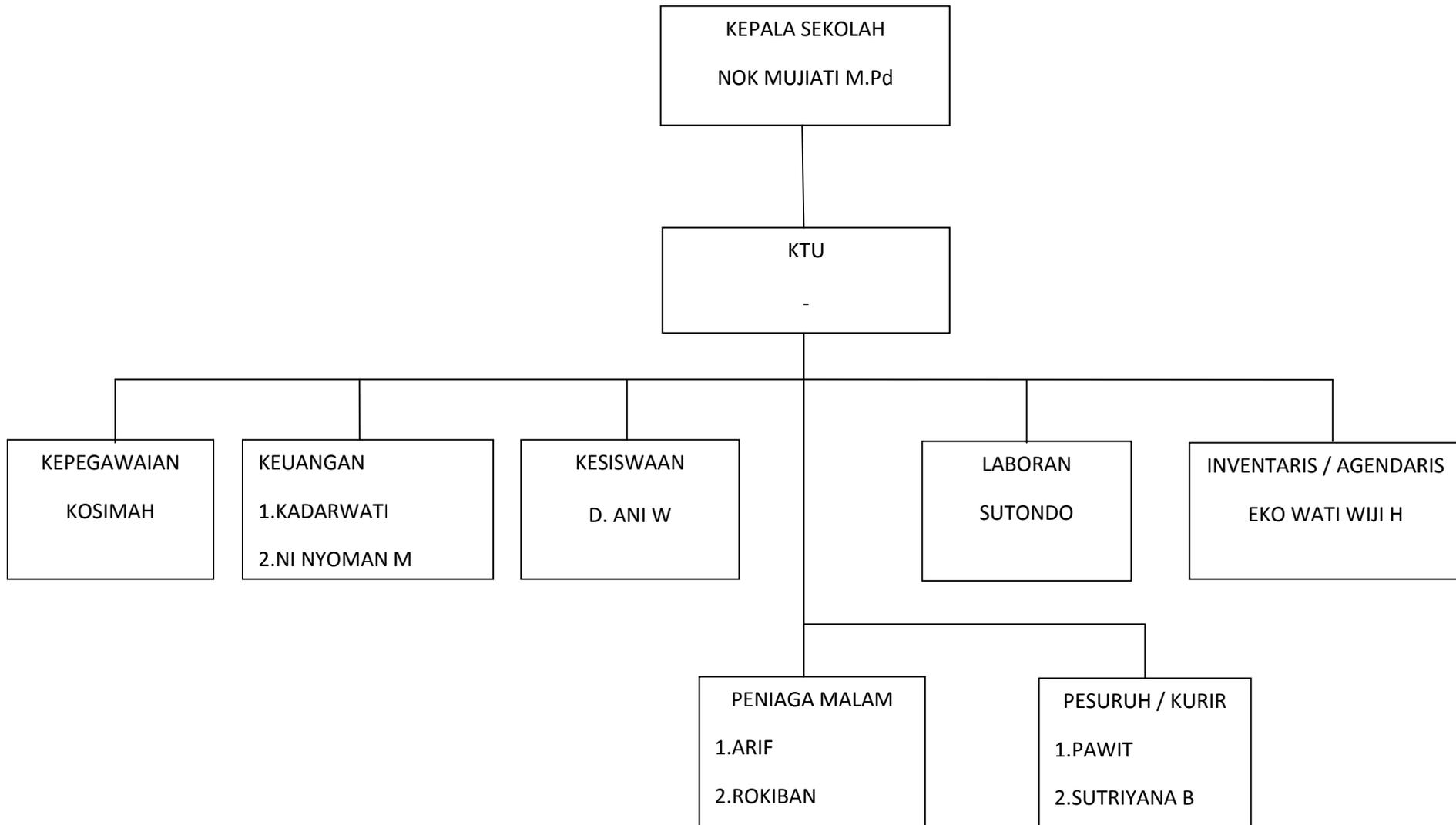
Mengetahui :

Kepala Sekolah,

NOK MUJIATI, M.Pd

NIP. 19660829 198811 2 001

STRUKTUR ORGANISASI TU



SUSUNAN PENGURUS OSIS

SMP NEGERI 5 MAGELANG

TAHUN 2011/2012

Ketua Umum	: SATRIO DANURDORO	(8 D)
Wakil Ketua Umum	: Rr. LINA KARLINA	(7 C)
Ketua	: SILVIA AKNALIN	(7C)
Sekretaris	: 1.RIZKY DIAN SAFITRI	(8 F)
	2. FERDIAN K	(7 F)
Bendahara	: 1.HERLITA SAVIRA	(7 E)

A. Seksi Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa :

1. ARDHIANA DEWI UTAMI (8 C)
2. EMILLIA N.A (7 E)

B. Seksi Kehidupan berbangsa dan Bernegara:

1. BAYU ARTHA (8 E)
2. NADILA RIZKY (7E)

C. Seksi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara :

1. MUTIA NUR D (8C)
2. WIRA PRADIPTA (7A)

D. Seksi pembentukan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur :

1. MEITRI AZIZAH (8F)
2. KINTANIA ALMAS Z (7A)

E. Seksi Pendidikan Berorganisasi Politik dan kepemimpinan :

1. LIFYA A.P (8B)

2. TEGUH W (8B)

F. Seksi Peningkatan Ketrampilan dan kewiraswastaan :

1. MAISYAH NUR KRISMONA (8F)

2. ANNISA HARINDA L (7B)

G. Seksi Peningkatan Ksesejahteraan Jasmani dan Daya Kreasi :

1. ADELLIA NOVITA (8C)

2. AKHSAN BAYU (7D)

H. Seksi Pengembangan Persepsi Apersepsi dan Kreasi Seni :

1. KARINA PUSPA S (8D)

2. SETIAWAN R (7B)

I. Teknologi Informasi :

1. TITA ADELIA (8F)

2. NAWANG SYAHDA (7D)

J. Komunikasi Dalam Bahasa Inggris:

1. SVETLANA CELINE L (8F)

2. TIMOTHY KEVIN (7E)

Pembantu Umum :

1. ARYA DWI NUR S (7A)

2. LAVIA SETYANINGRUM (7A)

3. HARTONO AJI (7B)

4. SHINTA DEWI (7B)

5. BNERLIANA A.W (7C)

6. RISTHI K. W (7C)

7. HUDI YUSDI N. (7C)

8. HELMI S. (7C)

9. FAHRIZA RATIH K.N (7C)

10. SOFIANITA PUTRI A (7D)

11. KATARINA SEVINA P. (7F)

12. REGITA N.S (7D)

13. ATIKA KRISTA CD (8B)

14. DEWI ANGGRIANI (8C)

15. M. SURYA Satria

(7C)

16. ARYA Bagus BW

(8A)

**SUSUNAN PENGURUS PRAMUKA
SMP NEGERI 5 MAGELANG
TAHUN 2011 / 2012**

Ketua umum : Gladian Dwi Candra

Ketua (putra): Susilo Hadi Prabowo

Ketua (putri) : Dheri Sukma

Wakil ketua : Mutia

Sekretaris : Dhesy

Bendahara : Fikri

Ketua Gudep Putra : Bapak Humnizar Hutagalung

Ketua Gudep Putri : Ibu Anjar Nilawati

Pembina Anggota :

- 1. Kanti Widyastuti**
- 2. Maria Sri Hartati**
- 3. Ari Sugiharto**
- 4. Budi Susilo**

Nomor gudep SMP N 5 Magelang : 02 . 13 – 14

Hari pelaksanaan kegiatan pramuka pada hari Jum'at pukul 13.30 – 15.30, setiap tahun biasanya dilaksanakan kegiatan PERSAMI selama 3 hari 2 malam, acara persami tahun ini telah dilaksanakan setelah penerimaan raport pada tanggal 19 Juni 2012. Acara dilaksanakan di STPP Tegal Rejo, Kota Magelang. Dalam kegiatan pramuka biasanya yang dilakukan latihan PBB, sandi-sandi, tali temali dan lain sebagainya.

NOMOR URUT	NAMA/NIP	NIP LM/ KARPEG	PANGKAT GOL	TMT GOL	JABATAN	Tempat lahir	Masa Kerja		DIKLAT	THN	PENDIDIKAN JURUSAN	TAHUN	J.K L/P	KAWIN/ TIDAK KAWIN	AGAMA
							TH	BL							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
16	Tri Pujiastuti, S.Pd	132196110	Pembina	1/4/2009	Guru	Magelang	12	3			SI/BK	1994	P	TIDAK	Islam
	NIP. 19680616 199802 2 004	H 007589	IV / a			6/16/1968								KAWIN	
17	Suwarti	131096345	Pembina	1/10/2009	Guru	Banyumas	25	10			S1/Bhs. Indo	2004	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19600625 198111 2 001	C 0682253	IV / a			6/25/1960									
18	Siti Nurjanah	131808203	Penata Tk. I	1/4/2009	Guru	Magelang	18	5			S1/IPS	2002	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19631208 198812 2 001	E 799682	Tk. I/III/d			12/6/1963									
19	Ch. Sri Andayani	131753566	Penata Tk. I	1/10/2009	Guru	Magelang	18	9			S1/B. Inggris	2007	P	KAWIN	Kristen
	NIP. 19630327 198709 2 001	F 113875	Tk. I/III/d			3/27/1963									
20	Supriyanto	132070685	Penata Tk. I	1/4/2010	Guru	Sleman	18	4			S1/OR	1988	L	KAWIN	Islam
	NIP. 19640406 199312 1 003	G 174594	Tk. I/III/d			4/6/1964									
21	Yuddy Tritjahjono HA	132140795	Penata Tk. I	1/4/2011	Guru	Temanggung	16	5			S1/BK	1989	L	KAWIN	Islam
	NIP. 19631229 199512 1 001	G 290994	Tk. I/III/d			12/29/1963									
22	Sigit Tejo P., S.Pd.	500110173	Penata	1/4/2010	Guru	Magelang	13	5			S1/Matematika	1998	L	KAWIN	Islam
	NIP. 19720114 200312 1 001	L 168458	III/c			1/14/1972									
23	Anjar Nilawati, S.Pd.	500110160	Penata	1/4/2010	Guru	Magelang	12	5			S1/Bhs. Indo	1995	P	TIDAK	Islam
	NIP. 19700818 200312 3 004	L 168454	III/c			8/18/1970								KAWIN	
24	Nunung Ayik M., S.Pd.	500110158	Penata	1/4/2010	Guru	Magelang	8	11			S1/B. Inggris	2002	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19690517 200312 2 004	L 168455	III/c			1/14/1972									
25	Ari Winarsih, S.Pd.	500118833	Penata	1/4/2011	Guru	Magelang	13	9			S1/Geografi	1998	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19730612 200501 2 006	M 068990	III/c			12/6/1973									
26	Drs. Triyana	500118815	Penata	1/4/2011	Guru	Boyolali	12	0			S1/Bhs. Jawa	2000	L	KAWIN	Islam
	NIP. 19660910 200501 1 006	M 068760	III/c			10/9/1966									
27	Haryati, S.Pd.	500118817	Penata	1/4/2011	Guru	Magelang	8	10			S1/Bhs. Indo	2001	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19700119 200501 2 004	M 068989	III/c			19/1/1967									
28	Ida Rianawati, M.Pd	50011017	Penata	1/4/2010	Guru	Panaragan	9	2			S2/Biologi	2002	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19740312 200312 2 005	L.168452	III/c			12/3/1974									
29	Wahyu Sugiharti, S.Sn.	500134698	Pen Muda	1/4/2010	Guru	Temanggung	8	3			S1/Senitari	2002	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19741012 200604 2 021	N 110403	Tk. I/III/b			10/12/1974									
30	Maryati, S. Pd.	P. 008560	Pen Muda	1/4/2010	Guru	Magelang	8	11			S1/IPS	1995	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19710515 200604 2 021		Tk. I/III/b			15/05/1971									
31	Dini Budiningsih	500148437	Pen Muda	1/4/2011	Guru	Magelang	8	11			S1/Bhs. Indo	1994	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19700114 200701 011	N. 373080	Tk. I/III/b			3/14/1970									
32	Maria Sri Hastuti	500157154	Pen Muda	1/4/2011	Guru	Pem Siantar	6	11			S1/B. Inggris	2006	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19701018 200701 2 010	N. 373081	Tk. I/III/b			10/18/1970									
33	Kanti Widiastuti	500157160	Pen Muda	1/4/2011	Guru	Banyumas	6	11			S1/IPS	2005	P	KAWIN	Islam
	NIP. 19690929 200701 2 015	N. 373082	Tk. I/III/b			9/29/1969					Sejarah				
34	Budi Susilo, S.Ag.		Pen Muda	1/12/2009	Guru	Magelang	7	4			S1 Agama	2002	L	KAWIN	Islam
	NIP. 19740912 200801 1 007		III/a			12/9/1974					Islam				

NOMOR URUT	NAMA/NIP	NIP LM/ KARPEG	PANGKAT GOL	TMT GOL	JABATAN	Tempat lahir	Masa Kerja		DIKLAT	THN	PENDIDIKAN JURUSAN	TAHUN	J.K L/P	KAWIN/ TIDAK KAWIN	AGAMA
							TH	BL							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
35	Khanifa Haristianan, S.Kom. NIP. 19850414 200903 2 007		Pen Muda III/a	1/3/2009	CPNS	Magelang 14/04/1985	3	2			S1 Komp	2008		KAWIN	Islam
	Yani Kurniadi, S.Ag. NIP. 19770623 201001 1 009		Pen Muda III/a	1/1/2010	CPNS	Yogyakarta 23/06/1977	2	4			S1 Agama Islam	2007		KAWIN	Islam
37	Rizky Tri Murwani, S.Pd. NIP. 19830803 201001 2 017		Pen Muda III/a	1/1/2010	CPNS	Pati 3/8/1983	2	4			S1 Seni Musik	2007		KAWIN	Islam
	Slamet Mulyono NIP. 19670909 200701 1 015	500157146 N. 373083	Pengatur II/d	1/4/2011	Guru	Magelang 9/9/1967	11	11			S1IPA Biologi	2007		KAWIN	Islam
39	Ari Sugiarto NIP. 19690912 200701 1 019	500157163 N. 373084	Pengatur II/d	1/4/2011	Guru	Magelang 12/9/1969	11	11			S1/Matematika	2007		KAWIN	Kristen
	MMC Utami Prasetyo, S.Pd. NIP. 19630610 198806 2 002		Pembina IV/a		Guru						S1 Theo			KAWIN	Katholik
41	Ida Rianawaty, M.Si. NIP. 19740312 200312 2 005	L. 168452	Penata III/c	1/10/2009	Guru	Panaragan 12/3/1974	8	5			S2/Magister Pendidikan	2010	P	KAWIN	Islam

Kepala Sekolah

NOK MUJIATI, M.Pd

NIP. 19660829 198811 2 001

DAFTAR DATA PERSONIL

TENAGA ADMINISTRASI

KEADAAN BULAN : 01 MEI 2012

UNIT KERJA : SMP NEGERI 5 MAGELANG

NOMOR URUT	NAMA/NIP	NIP LM/ KARPEG	PANGKAT GOL	TMT GOL	JABATAN	Tempat lahir	Masa Kerja		DIKLAT	THN	PENDIDIKAN JURUSAN	TAHUN	J.K L/P	KAWIN/ TIDAK KAWIN	AGAMA
							TH	BL							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sutondo NIP. 19560501 198110 1 002	131094024 C. 0315008	Pen Muda Tk. I/III/b	1/10/2003	TU	Temanggung 1/5/1956	25	7			STM	1974	L	KAWIN	Islam
2	Ni Nyoman Mustrini NIP. 19651231 198403 2 004	131416906 D. 205351	Pen Muda Tk. I/III/b	1/4/2004	TU	Bangli 31/12/1965	23	2			SMEA/TB	1963	P	KAWIN	Islam
3	Kosimah NIP. 19580110 198602 2 002	131586302 E. 211624	Pen Muda Tk. I/III/b	1/10/2005	TU	Purworejo 1/10/1958	26	2			SMEA/TB	1976	P	KAWIN	Islam
4	D Any Widarti, SE NIP. 19610530 199403 2 002	G. 174679	Pen Muda Tk. I/III/b	1/4/2009	TU	Magelang 30/5/1961	23	4			S1 SE	2003	P	KAWIN	Kristen
5	Ekowati Wiji Hastuti NIP. 19650310 200701 2 019	500148377 N. 373085	Pen Muda Tk. I/III/b	1/4/2011	TU	Yogyakarta 10/3/1965	23	10			SMA	1985	P	KAWIN	Katholik
6	Maria Kadarwati NIP. 19651013 200701 2 008	500148394 N. 373086	Peng Muda II/a	1/12/2008	TU	Magelang 13/10/1965	23	10			SMA	1984	P	KAWIN	Islam
7	Sutriyono Basuki NIP. 19650415 200701 1 029	500148401 N. 373087	Peng Muda II/a	1/12/2008	TU	Magelang 15/4/1965	23	10			SMA	1986	L	KAWIN	Islam
8	Pawit NIP. 19660712 200701 1 017	500157117 N. 373089	Juru I/c	1/12/2008	TU	Temanggung 12/7/1966	25	10			SMP	1982	L	KAWIN	Islam
9	Riyadi NIP. 19620701 200801 1 002	500171232	Juru Muda I/a	1/12/2009	TU	Magelang 1/7/1962	7	4			SD	1987	L	KAWIN	Islam

Kepala Sekolah

NOK MUJIATI, M.Pd

NIP. 19660829 198811 2 001

**DAFTAR DATA PERSONIL
TENAGA TIDAK TETAP ADMINISTRASI**

KEADAAN BULAN : 1 MEI 2012

UNIT KERJA : SMP NEGERI 5 MAGELANG

NOMOR URUT	NAMA/NIP	NIP LM/ KARPEG	PANGKAT GOL	TMT GOL	JABATAN	Tempat lahir	Masa Kerja		DIKLAT	THN	PENDIDIKAN JURUSAN	TAHUN	J.K L/P	KAWIN/ TIDAK KAWIN	AGAMA
							TH	BL							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Robikan			1/1/2004	TTT	Magelang	8	7			SD	1995	L	KAWIN	Islam
						20/4/1982									
2	Huda Saiful Islam			1/7/2009	TTT	Magelang	2	10			D3 UGM	2004	L	KAWIN	Islam
					Perpust	12/4/1982					Ilmu Perpusta				
											kaan				
3	Arif			1/10/2011	TTT	Magelang	2	10			MTS	1991	L	KAWIN	Islam
					Satpam	12/11/1973									

Kepala Sekolah

NOK MUJIATI, M.Pd

NIP. 19660829 198811 2 001

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 5 KOTA MAGELANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BULAN HARI	JULI 2012					AGUST 2012				SEP 2012				OKT 2012				NOP 2012				DES 2012				JAN 2012					
	10					15				25				24				25				7				21					
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23/30	7	14	21	28	4	11	18	(25)	2	9	16	(23/30)	6	13	20	27		
SENIN	(2)	(9)	16	23	30	6	(13)	(20)	27	3	10	17	24	(1)	(8)	15	22	(29)	5	12	19	2	3	(10)	17	(24/31)	7	14	21	28	
SELASA	(3)	(10)	17	24	31	7	(14)	(21)	28	4	11	18	25	2	(9)	16	23	30	6	13	20	27	4	(11)	18	(25)	(1)	8	15	22	29
RABU	(4)	(11)	(18)	25	1	8	(15)	(22)	29	5	12	19	26	3	(10)	17	24	31	7	14	21	28	5	(12)	19	26	2	9	16	23	30
KAMIS	(5)	(12)	(19)	26	2	9	(16)	(23)	30	6	13	20	27	4	(11)	18	25	1	8	(15)	22	29	6	(13)	20	27	3	10	17	(24)	31
JUMAT	(6)	(13)	(20)	27	3	10	(17)	(24)	31	7	14	21	28	5	(12)	19	(26)	2	9	16	23	30	7	(14)	21	28	4	11	18	25	
SABTU	(7)	14	(21)	28	4	11	(18)	(25)	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	(22)	29	5	12	19	26	

BULAN HARI	PEBRUARI 2013				MAR 2013				APR 2013				01/5/2013				JUN 2013				JUL 2013					
	24				19				14				23				4				0					
MINGGU	3	(10)	17	24	3	10	17	24/30	7	14	21	28	(5)	12	19	26	2	9	16	23/30	7	14	21	28		
SENIN	4	11	18	25	4	11	18	(25)	1	8	15	(22)	(29)	6	13	(20)	27	(10)	17	24	1	8	(15)	(22)	(29)	
SELASA	5	12	19	26	5	(12)	19	(26)	2	9	16	(23)	(30)	7	14	21	28	(11)	18	25	2	9	(16)	(23)	(30)	
RABU	6	13	20	27	6	13	20	(27)	3	10	17	(24)	(1)	8	15	22	29	5	(12)	19	26	3	10	(17)	(24)	(31)
KAMIS	7	14	21	28	7	14	21	(28)	4	11	18	(25)	(2)	(9)	16	23	30	(6)	(13)	20	27	4	11	(18)	(25)	
JUMAT	1	8	15	22	1	8	15	22	(29)	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	(14)	21	28	5	12	(19)	(26)
SABTU	2	9	16	23	2	9	16	23	(30)	6	13	20	27	4	11	18	(25)	1	8	15	(22)	29	6	13	(20)	(27)

keterangan :

-  Mengikuti Up HBN
-  Libur ramadhan & Idul Fitri
-  Libur hari raya Idul Fitri
-  Kegiatan tengah semester
-  Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (utama)

-  Libur semester gasal
-  UN SMP/MTs/SMPLB (susulan)
-  Libur semester genap / libur besar
-  Penyerahan buku rapor
-  Tahun pelajaran 2012/2013

-  Hari hari pertama masuk satuan pendidikan
-  Tahun pelajaran 2011/2012
-  Libur hari minggu
-  Libur umum
-  Waktu pelajaran efektif

Mengetahui, juli 2012
Kepala SMP N 5 Magelang

NOK MUJIATI
NIP. 19660829 198811 2 001

JADWAL MENGAJAR
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JAM KE	VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VII G	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	VIII G	IX A	IX B	IX C	IX D	IX E	IX F	IX G	PIKET	KODE	NAMA GURU		
SENIN	1	UPACARA																					1	NOK MUJATI, M.Pd			
	2	10	17	24	26	20	8	2	31	16	3	14	5	29	34	13	11	27	28	35	6	9	3,4	2	SUWARTI, S.Pd		
	3	10	17	24	26	20	8	2	31	16	3	14	5	29	34	13	11	27	28	35	12	9		3	DWI SALEH		
																								23,24	4	Dra. MURNI BUBININGSIH	
	4	17	24	34	30	35	2	19	16	36	29	3	21	5	14	11	13	28	26	32	25	22			5	AGUS SETIAWAN, S.Pd	
	5	17	24	34	30	35	2	19	16	36	29	3	21	5	14	11	13	28	26	32	25	22			6	Hj. SRI HANDANI, S.Pd	
																										7	SITI MUSLIHA, S.Pd
SELASA	6	30	26	7	2	31	19	5	14	38	16	21	20	28	29	39	35	13	27	22	11	25			8	WIDATI FATMA. S, S.Pd	
	7	30	26	7	2	31	19	5	14	38	16	21	20	28	29	39	35	13	27	22	11	6			9	HUMISAR HUTAGALUNG	
	1	27	10	30	17	2	5	20	29	40	11	16	43	3	14	36	28	19	6	8	25	26	8,19	10	SUPRIYANTO, S.Pd		
	2	24	10	30	17	2	5	20	29	40	11	16	43	3	14	36	28	19	6	8	25	26	20,21	11	MARDJANA		
	3	24	4	26	30	6	10	2	17	18	40	11	3	34	28	8	27	36	13	33	14	25			12	Drs. BUCHORI	
	4	1	19	26	30	29	10	2	43	5	40	11	3	34	28	8	27	36	35	6	14	39			13	SARIJA, S.Pd	
	5	1	19	2	23	29	31	12	43	5	17	30	37	6	20	27	36	8	35	15	33	39			14	Drs. ANTONIUS BASUKI	
RABU																									15	TRI PUJI ASTUTI, S.Pd	
																										16	CHRISTINA. SRI A, S.Pd
	6	26	30	2	27	17	31	29	40	17	38	43	14	29	20	35	36	11	33	39	22	32			17	SITI NURJANAH, S.Pd	
	7	26	30	8	27	17	23	29	40	21	38	43	14	29	6	35	15	11	33	39	22	32			18	Drs. YUDDY. T.H. ACHSAN	
	1	24	7	10	19	8	38	34	9	21	30	16	29	20	3	40	39	28	36	25	27	11	2,12	19	E. BAMBANG. SUSETYO, S.Pd		
	2	24	7	10	19	8	38	34	9	21	30	16	29	20	3	40	39	28	36	25	27	11	10,13	20	SIGIT TEJO. PURNOMO, S.Pd		
	3	4	1	8	24	2	6	31	36	9	18	40	14	37	5	3	13	35	39	17	33	25	14,15	21	ANJAR NILAWATI, S.Pd		
KAMIS																							26	22	ARI SUGIARTO, S.Pd		
	4	19	1	29	24	2	16	31	36	9	43	40	14	37	5	3	13	35	39	32	17	25			23	KANTI WIDIASTUTI, S.Pd	
	5	19	8	29	4	24	16	23	18	6	43	21	37	17	12	27	40	13	28	32	35	12			24	MARIA SRI HARTATI, S.Pd	
																										25	NUNUNG AYIK. M, S.Pd
	6	7	8	19	35	24	2	5	16	43	9	21	17	14	37	25	40	13	28	26	32	33			26	SLAMET MULYONO	
	7	7	27	19	35	23	2	5	16	43	9	30	6	14	37	25	8	15	17	26	32	33			27	BUDI SUSILO, S.Ag	
	1	34	24	17	2	10	20	25	36	29	16	6	21	14	5	19	3	33	13	22	26	35	11,16	28	DINI BUDININGSIH, S.Pd		
JUMAT	2	34	24	17	2	10	20	25	36	29	16	9	21	14	5	19	3	33	13	22	26	35	18,22	29	WAHYU SUGIARTI, S.Sn		
																									30	NUR ISTI ASIYAH, S.Pd	
	3	30	1	27	10	34	26	8	2	36	21	9	24	5	20	13	19	3	11	25	39	22			31	ARI WINARSIH, S.Pd	
	4	30	1	27	10	34	26	8	2	36	21	38	24	5	20	13	19	3	11	25	39	22			32	HARYATI, S.Pd	
																										33	Drs. TRIYANA
	5	1	34	2	8	26	29	20	5	16	14	25	9	38	24	36	28	39	19	11	32	13			34	KHANIFA HARISTIANA, S.Kom	
	6	1	34	2	8	26	29	20	5	16	14	25	9	38	24	36	28	39	19	11	32	13			35	VERONICA PRIHATI H, S.Pd	
SABTU	1	27	16	24	34	20	12	6	2	10	30	23	18	9	38/41	28	33	25	3	19	35	17	5,9	36	SRIYANTO, S.Pd		
	2	29	16	24	34	20	5	26	2	10	30	23	11	9	38/41	28	33	25	3	19	13	14	17,25	37	MARYATI, S.Pd		
	3	29	27	16	24	4	5	26	10	21	6	38	11	12	17	33	36	8	15	3	13	14			38	YANI KURNIADI, S.Ag	
																										39	RIZKY TRI MURWANI, S.Pd
	4	7	29	16	24	27/42	31	38/41	10	14	21	30	5	20	28	33	36	6	25	3	22	32			40	IDA RIANAWATY, S.Si, M.Pd	
5	7	29	4	16	27/42	31	38/41	6	14	21	30	5	20	28	15	8	17	25	33	22	32			41	MMC UTAMI PRASETYA, S.Ag		
SABTU	1	8	30	7	16	24	20	10	11	23	5	29	38/42	33	9	6	17	26	36	13	3	27/41			42	JUMADI, S.Th	
	2	8	30	7	6	24	20	10	11	23	5	29	38/42	33	9	17	25	26	36	13	3	27/41			43	KUKIRA JANUARI, S.Pd	
	3	3	7	30	29	16	34	31	38	11	23	18	20	24	33	28	25	36	8	27/23	9	3	3				
4	3	7	30	29	16	34	31	38	11	23	17	20	24	33	28	6	36	8	27/42	9	3						

WALI KELAS	5	PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH								
	7A	MARIA SRI HARTATI, S.Pd	8A	ARI WINARSIH, S.Pd	9A	WIDATI FATMA. S, S.Pd			Berlaku mulai Senin 30 Juli 2012	
	7B	BUDI SUSILO, S.Ag	8B	YANI KURNIADI, S.Ag	9B	E. BAMBANG. SUSETYO, S.Pd				
	7C	SUWARTI, S.Pd	8C	KANTI WIDIASTUTI, S.Pd	9C	DINI BUDININGSIH, S.Pd				
	7D	NUR ISTI ASIAH, S.Pd	8D	ANJAR NILAWATI, S.Pd	9D	SLAMET MULYONO				
	7E	VERONICA PRIHATI H, S.Pd	8E	Hj. SRI HANDANI, S.Pd	9E	HARYATI, S.Pd				
	7F	KHANIFA HARISTIANA, S.Kom	8F	SITI NURJANAH, S.Pd	9F	NUNUNG AYIK. M, S.Pd				
	7G	SIGIT TEJO. PURNOMO, S.Pd	8G	MARYATI, S.Pd	9G	ARI SUGIARTO, S.Pd				

Magelang, 16 Juli 2012

wakasek, kurikulum

Mengetahui,
Kepala Sekolah

HARI MGMP

Senin : PPkn
Selasa : Bahasa Inggris, BK
Rabu : Agama, TIK, Seni Budaya, Matematika
Kamis : IPS, Bahasa Jawa
Sabtu : Penjaskes, IPA, Bahasa Indonesia

NOK MUJIATI, M.Pd
NIP. 19660829 198811 2 001

STTI MUSLEHA, S.Pd
NIP. 19650123 198601 2001

PEMERINTAH KOTA MAGELANG

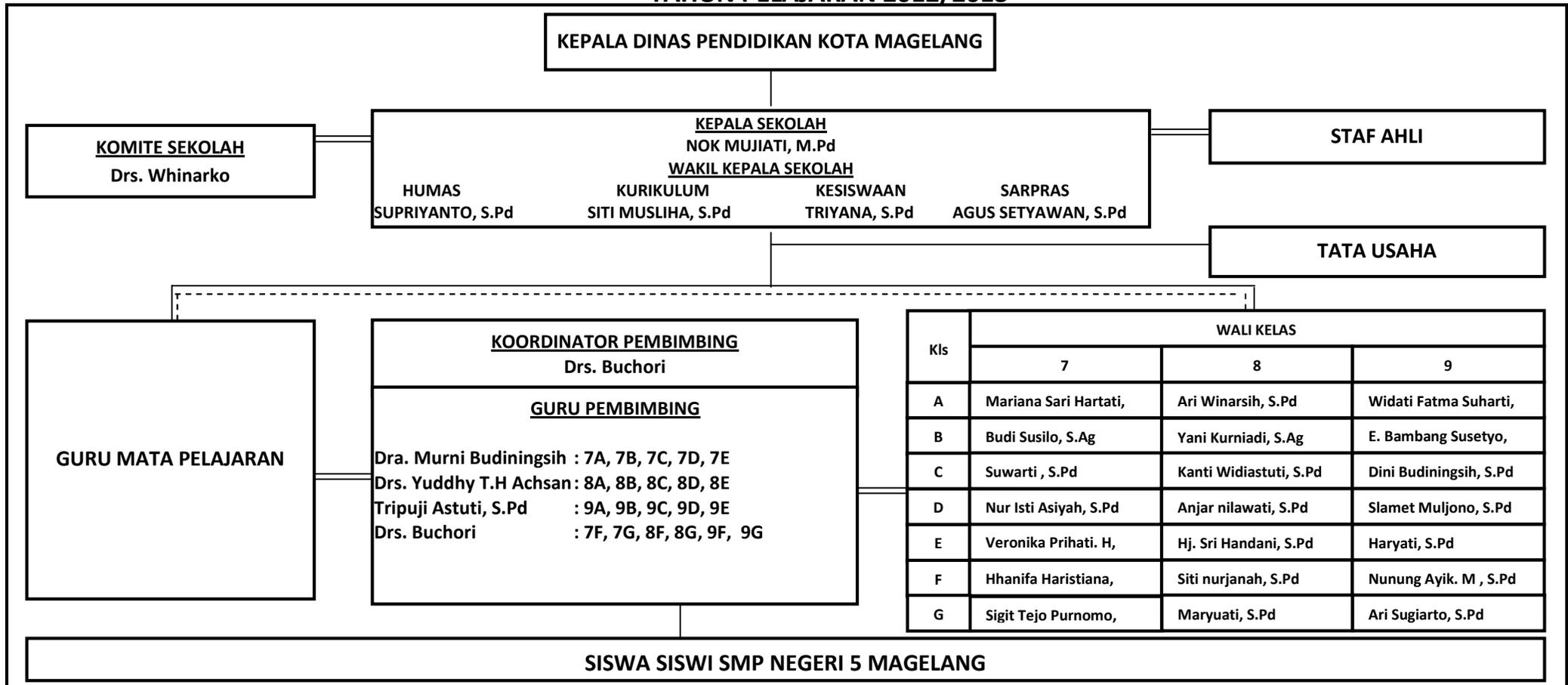
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 5 MAGELANG

Jl. Jeruk No. 3, Kramat, Telp. (0293) 363182, MAGELANG 56120

STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING

TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Mengetahui :
Kepala Sekolah,

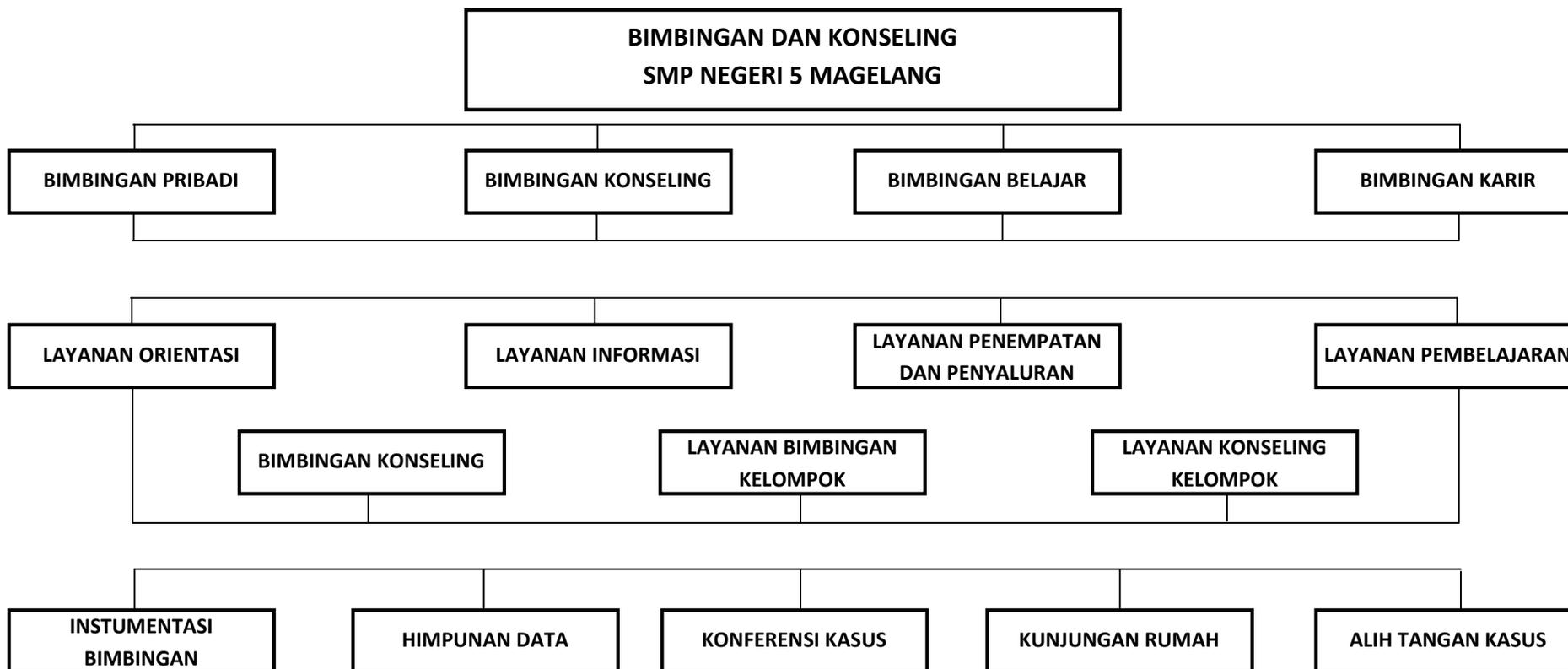
NOK MUJIATI, M.Pd
NIP. 19660829 198811 2 001

Magelang, Agustus 2012

Koordinator BK,

Drs. BUCHORI
NIP. 131 788 253

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 MAGELANG
Jl. Jeruk No. 3, Kramat, Telp. (0293) 363182, MAGELANG 56120
POLA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING



Mengetahui :
Kepala Sekolah,

NOK MUJIATI, M.Pd
NIP. 19660829 198811 2 001

Magelang, Agustus 2012

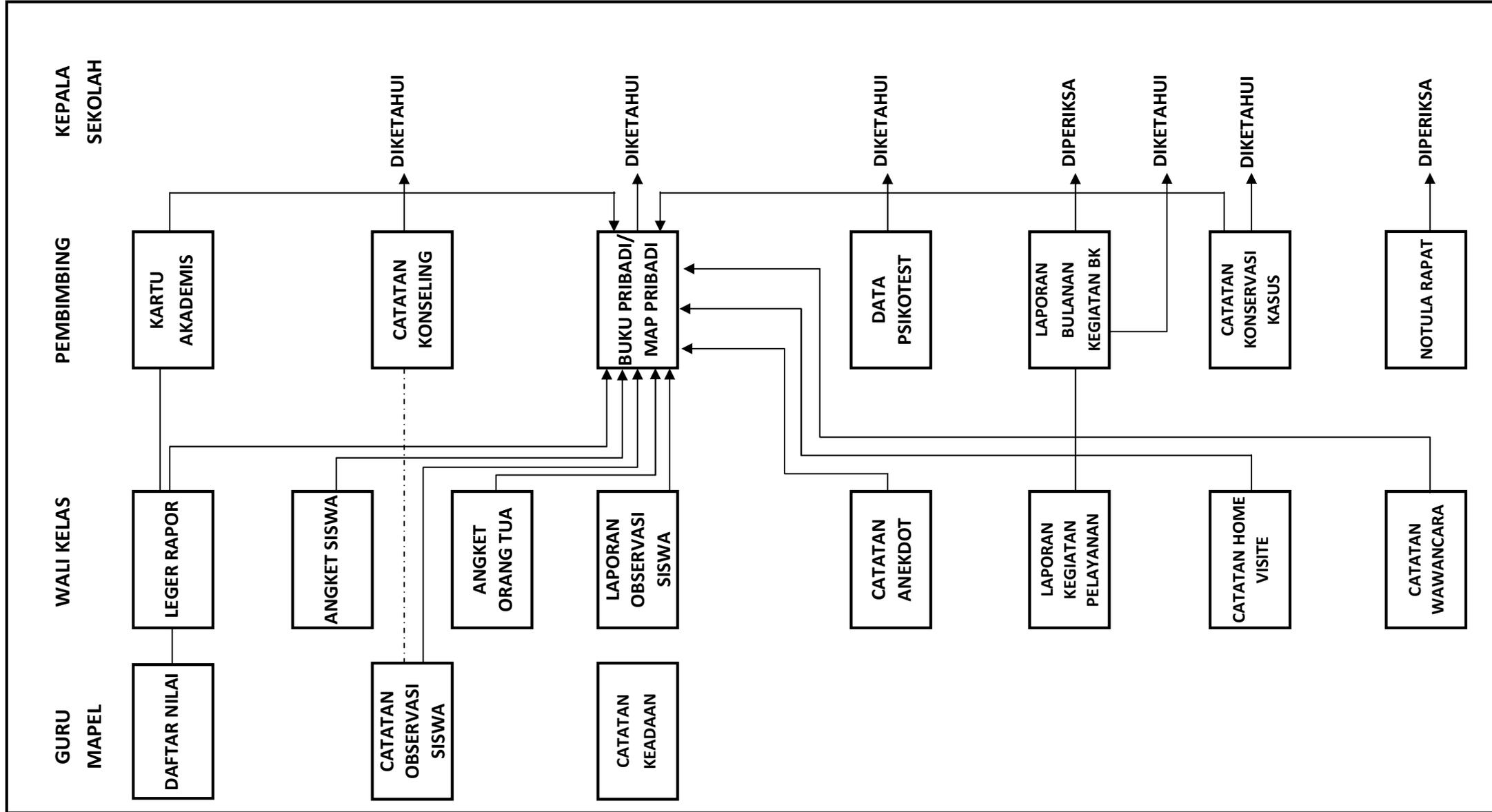
Koordinator BK,

Drs. BUCHORI
NIP. 131 788 253

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 MAGELANG

Jl. Jeruk No. 3, Kramat, Telp. (0293) 363182, MAGELANG 56120

MEKANISME KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

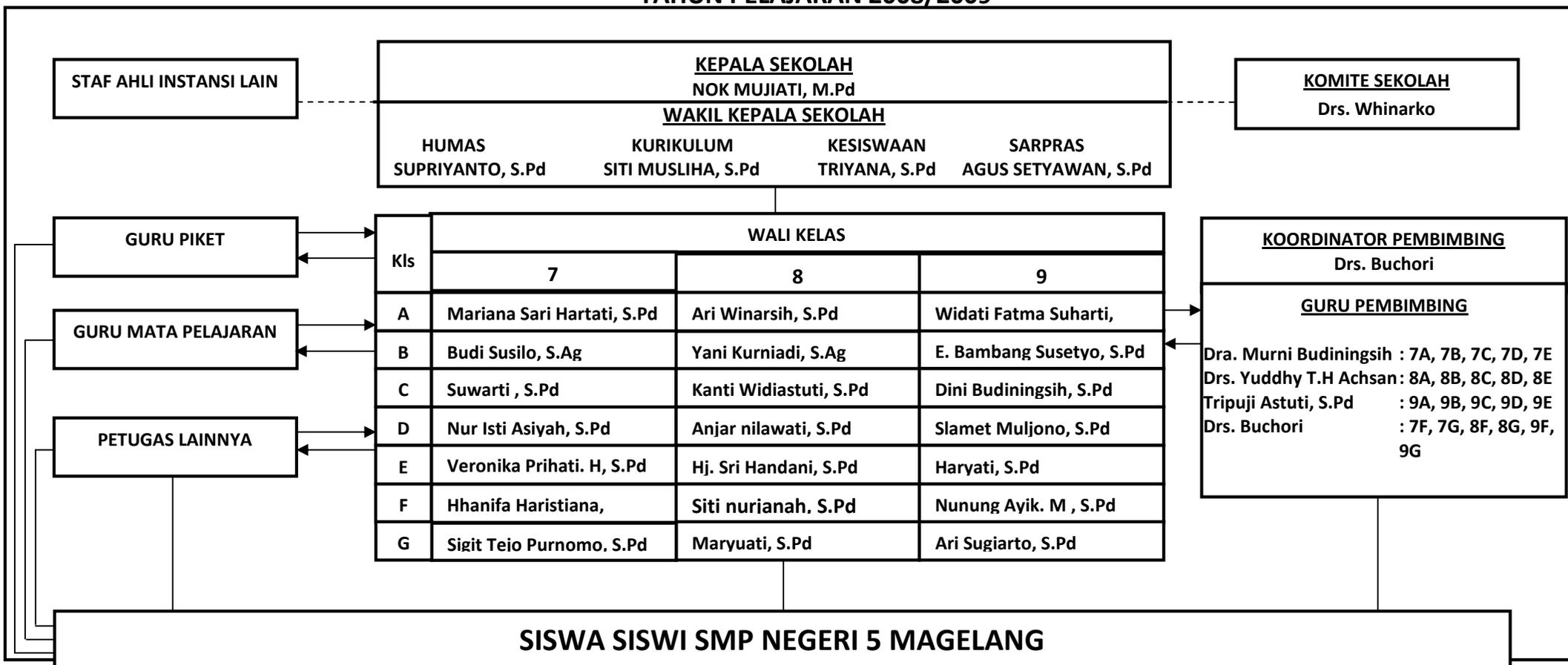
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 5 MAGELANG

Jl. Jeruk No. 3, Kramat, Telp. (0293) 363182, MAGELANG 56120

MEKANISME PENANGANAN SISWA BERMASALAH

TAHUN PELAJARAN 2008/2009



Keterangan :

- : Garis Komando
- : Garis Koordinasi
- > : Garis Konsultasi

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

NOK MUJIATI, M.Pd
NIP. 19660829 198811 2 001

Magelang, Agustus 2012

Koordinator BK,

Drs. BUCHORI
NIP. 131 788 253